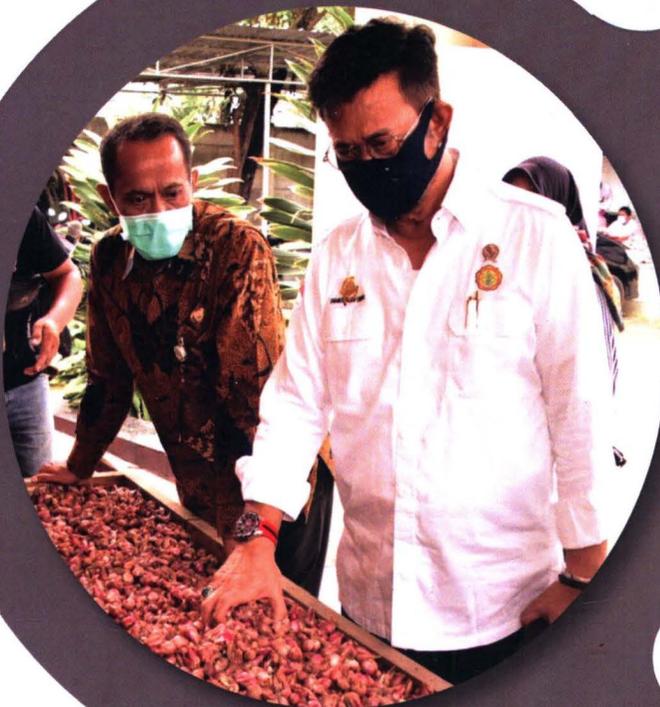




KEMENTERIAN PERTANIAN  
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

PERIODE  
May  
**2021**



# TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



# TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN

2021





## KATA PENGANTAR

Laporan **Telaahan Isu Pertanian** disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Mei 2021, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari media cetak maupun online yang telah dimonitor melalui kegiatan Monitoring Pemberitaan Pertanian selama kurun waktu 1-31 Mei 2021. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah **Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan**.

Media menyoroti isu Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan, hal ini diawali dengan narasi dari Wapres Ma'ruf Amin yang menyinggung soal ketahanan pangan di tingkat keluarga. Selain itu, terdapat narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait upaya mewujudkan ketahanan pangan melalui stabilisasi pasokan dan harga pangan dengan peran dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian.

BKP Kementerian Pertanian terpantau mengembangkan Pasar Mitra Tani sebagai upaya menjaga ketersediaan pangan yang murah dan berkualitas di daerah. Sedangkan narasi lain yang terpantau adalah seputar upaya diversifikasi pangan yang berfokus pada sumber karbohidrat bukan beras.

**Jakarta, Mei 2021**

**Biro Hubungan Masyarakat  
dan Informasi Publik**



## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

## DAFTAR ISI

### I. PENDAHULUAN

|      |                 |   |
|------|-----------------|---|
| 1.1. | Latar Belakang  | 4 |
| 1.2. | Tujuan          | 5 |
| 1.3. | Metode Telaahan | 5 |

### II. TELAAHAN TREN ISU HARIAN

|       |                |    |
|-------|----------------|----|
| 2.1.  | 1-2 MEI 2021   | 6  |
| 2.2.  | 3 MEI 2021     | 8  |
| 2.3.  | 4 MEI 2021     | 10 |
| 2.4.  | 5 MEI 2021     | 12 |
| 2.5.  | 6 MEI 2021     | 14 |
| 2.6.  | 7 MEI 2021     | 16 |
| 2.7.  | 8-10 MEI 2021  | 18 |
| 2.8.  | 11 MEI 2021    | 20 |
| 2.9.  | 12 MEI 2021    | 22 |
| 2.10. | 13-17 MEI 2021 | 24 |
| 2.11. | 18 MEI 2021    | 26 |
| 2.12. | 19 MEI 2021    | 28 |
| 2.13. | 20 MEI 2021    | 30 |
| 2.14. | 21 MEI 2021    | 32 |
| 2.15. | 22-24 MEI 2021 | 34 |



|       |                            |    |
|-------|----------------------------|----|
| 2.16. | 25 MEI 2021                | 36 |
| 2.17. | 26-27 MEI 2021             | 38 |
| 2.18. | 28 MEI 2021                | 40 |
| III.  | SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU |    |
| 3.1.  | Media Online               | 44 |
| 3.2.  | Media Cetak                | 45 |
| 3.3.  | Simpulan                   | 45 |

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara internal maupun eksternal, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di Lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi “*Public knowledge*”, dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah Lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.



## 1.2. Tujuan

- Monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- Menelusuri isu negatif yang dapat berkembang menjadi krisis.
- Mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

## 1.3. Metode Telaahan

**Telaahan Tren Isu Pertanian** dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang diangkat di media massa, baik cetak maupun online. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam media massa yang telah termonitor melalui kegiatan **Monitoring Pemberitaan Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren Isu Pertanian sebagai berikut:

- Telaahan Tren Isu Harian
  - Rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan **"Kliping Berita dan Pendapat Pertanian"** melalui proses coding.
  - Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
  - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung 5W dan 1H (*what, who, where, when, why* dan *how*) selanjutnya dirumuskan.
  - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat diagram "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan".
- Telaahan Tren Isu Bulanan
  - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka.
  - Menyusun simpulan telaahan tren isu.

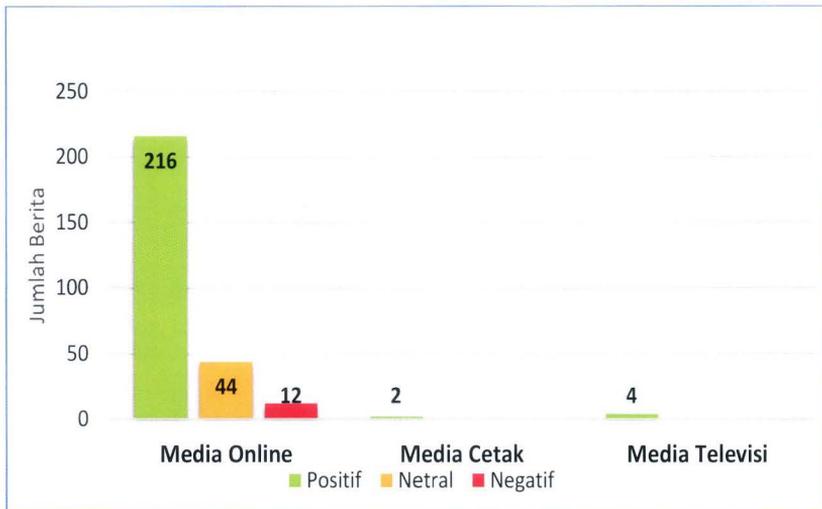


## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.1. 1-2 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 – 2 Mei 2021, terdapat 2 berita di media cetak, 272 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Terdapat total 12 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan banyak diisi oleh berita seputar Jumlah Petani Meningkat. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyebutkan terdapat penambahan delapan juta petani baru selama satu tahun terakhir. Terutama akibat adanya pandemi COVID-19. Syahrul menambahkan pada masa pandemi COVID-19 banyak perusahaan yang tidak melakukan perekrutan baru, sehingga bertani merupakan solusi yang tepat. Apalagi, sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang mampu memberikan kontribusi positif di tengah pandemi COVID-19. Tidak hanya itu, kebutuhan pangan terus ada dan meningkat, sehingga pertanian selalu menyediakan lapangan pekerjaan.

Isu lainnya yang banyak dibahas adalah berita tentang Pemberian Bantuan Alsintan. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo memberikan bantuan alat mesin pertanian (Alsintan) untuk petani di Desa Wanasari, Indramayu. Bantuan ini merupakan tindak lanjut kunjungan kerja Presiden Joko Widodo pada pekan lalu guna memenuhi kebutuhan petani dan memajukan pertanian Kabupaten Indramayu sebagai penghasil beras nomor satu nasional. Menteri Pertanian mengharapkan perkembangan Alsintan di tingkat petani tidak menghilangkan lapangan kerja buruh tani.

Selain itu, berita yang banyak dinarasikan selanjutnya terkait Sidak Karantina Tanjung Priok. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo memastikan bahwa untuk meningkatkan pengawasan komoditas pertanian sistem pelayanan perkarantinaaan saat ini harus dilakukan secara lebih cepat, cermat dan



akurat. Dalam kesempatan tersebut, Menteri Pertanian memantau secara langsung tindakan pemeriksaan terhadap pelayanan perkarantina komoditas pertanian yang dilakukan jajarannya di Karantina Pertanian Tanjung Priok, serta memastikan pelayanan perkarantina saat ini telah berjalan sesuai dengan sistem operasional prosedur, dan dikawal dengan baik.

Selanjutnya, isu seputar Stok Pupuk Urea Aman secara spesifik cukup menyita perhatian media. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo memastikan stok pupuk subsidi untuk masa tanam padi kedua mencukupi, dengan total stok mencapai sembilan juta ton. Dia mengatakan jumlah sembilan juta ton pupuk subsidi ini sudah sesuai dengan porsi Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), meskipun pada RDKK yang diajukan hingga 24 juta ton. Menurutnya, pupuk subsidi diperuntukan bagi petani miskin dan hanya bisa digunakan untuk area sawah di bawah dua hektare.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

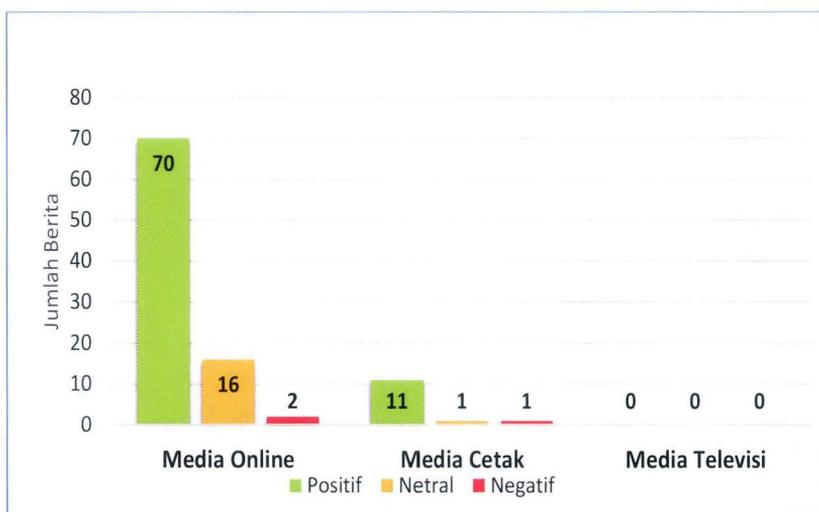
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 – 2 Mei 2021, terdapat 2 berita di media cetak, 272 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Terdapat total 12 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan banyak diisi oleh berita seputar Jumlah Petani Meningkat. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyebutkan terdapat penambahan delapan juta petani baru selama satu tahun terakhir.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.2. 3 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3 Mei 2021, terdapat 13 berita di media cetak, 88 berita di media online, tidak ada berita di televisi. Terdapat total 12 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Dalam pantauan media, pemberitaan terkait Pasokan dan Harga Pangan menjadi yang paling mendapat banyak sorotan dari media. Pemberitaan Inisiatif dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian ini menarasikan jika Kementerian Pertanian akan terus memantau perkembangan harga dan pasokan pangan strategis baik di tingkat produsen maupun konsumen sebagai early warning permasalahan pangan agar langkah antisipatif dapat tepat dilaksanakan dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan. Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan BKP, Risfaheri memastikan pasokan kebutuhan bahan pokok menghadapi di bulan puasa dan jelang Lebaran 2021 dalam kondisi aman dan harga stabil.

Impor Daging Sapi dari Brasil dalam rangka untuk mencukupi kebutuhan bulan Ramadhan dan Idul Fitri juga mendapat atensi yang cukup tinggi dari media. Melonjaknya harga daging sapi global khususnya di Amerika Serikat & Australia yang dikenal sebagai negara pemasok, menyebabkan beberapa negara beralih ke daging sapi Brasil. Hal ini menjadikan daging di Brasil juga terkena imbas kenaikan harga hingga mencapai 30% dibandingkan tahun lalu.

Dari sektor Hortikultura, media juga menyorot persoalan Regulasi Wajib Tanam Bawang Putih. Dalam keterangan media disebutkan jika Kementerian Pertanian memastikan wajib tanam bawang putih



terus berlangsung dan dimonitor. Realisasi wajib tanam pun terus meningkat dibandingkan sebelumnya. Direktur Sayuran dan Tanaman Obat, Kementerian Pertanian, Tommy Nugraha, mengatakan hingga saat ini realisasi wajib tanam bawang putih sudah mencapai 2.879 ha dari target tanam seluas 6.038 ha. Jumlah ini meningkat dari realisasi Januari lalu yang sekitar 2.077 ha.

Narasi terkait stok dan alokasi Pupuk Bersubsidi juga disorot oleh media pada hari ini. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, mengakui, ada permintaan pupuk subsidi sebanyak 24 juta ton melalui data di elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK). Namun, dari permintaan tersebut, yang mampu disiapkan hanya sembilan juta ton. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo lebih lanjut mengatakan jika pupuk subsidi itu hanya diperuntukkan bagi petani miskin. Yakni, petani yang areal sawahnya di bawah dua hektare.

Ketua Forum Komunikasi Pembibitan Indonesia (FKPI) Noufal Hadi mengingatkan komitmen Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, saat pertama kali diangkat, mengatakan akan berdiri bersama para peternak nasional. Menurut Noufal kebijakannya belum berpihak pada peternak. Kebijakannya Menteri Pertanian terkait kuota impor Grand Parent Stock atau (GPS) indukan ayam ini dinilai masih berpihak pada perusahaan raksasa, sementara peternak pembibitan Usaha Menengah Kecil (UMK) masih diabaikan.

Dari Tabanan, media menyampaikan jika para peternak memprediksi akan terjadi kelangkaan telur ayam di pasaran dalam beberapa bulan ke depan. Hal ini diakibatkan banyaknya peternak yang terpaksa melakukan afkir atau mengurangi produksi demi mempertahankan usaha. Bahkan, cukup banyak peternak yang sudah kolaps.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3 Mei 2021, terdapat 13 berita di media cetak, 88 berita di media online, tidak ada berita di televisi. Terdapat total 12 berita negatif yang tersebar di media online.
2. pemberitaan terkait Pasokan dan Harga Pangan menjadi yang paling mendapat banyak sorotan dari media. Pemberitaan Inisiatif dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian ini menarasikan jika Kementerian Pertanian akan terus memantau perkembangan harga dan pasokan pangan strategis baik di tingkat produsen maupun konsumen sebagai early warning.

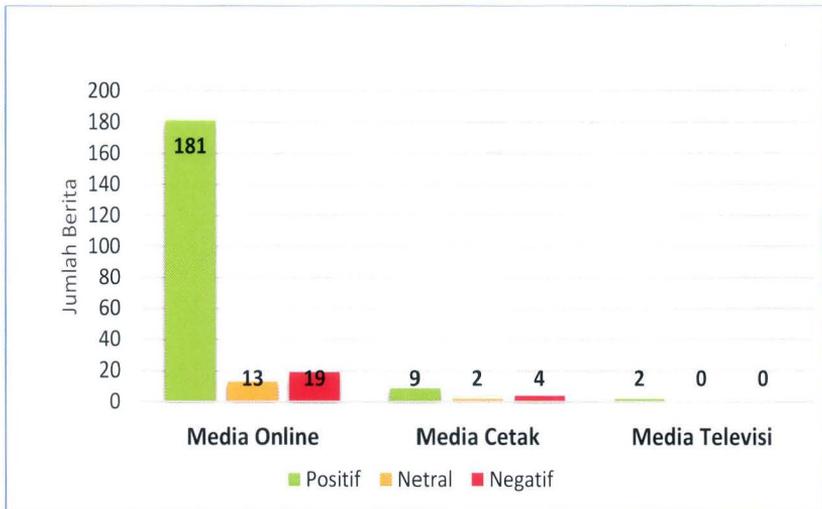


## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.3. 4 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 4 Mei 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 213 berita di media online, dan 2 berita di televisi. Terdapat total 23 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan terkait Apresiasi Menteri LHK terhadap Penyelamatan Orangutan di Lampung. Untuk itu, Balai Karantina Pertanian Wilayah Kerja Bakauheni bersama beberapa pihak yang berhasil menggagalkan penyelundupan orangutan mendapatkan penghargaan dari Menteri LHK.

Media memberi ruang bagi upaya Kementerian Pertanian dalam memastikan stok dan pasokan daging aman menjelang Hari Raya Idul Fitri. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menjamin ketersediaan daging menjelang Hari Raya Idulfitri pada tahun ini dalam kondisi cukup dan aman. Untuk memenuhi kebutuhan daging nasional, Kementerian Pertanian tidak hanya mengandalkan mekanisme impor, tapi juga memaksimalkan produksi daging dalam negeri.

Kementerian Pertanian mendapatkan dukungan dari Anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres), Agung Laksono terkait perkembangan peternakan, khususnya bidang bioteknologi reproduksi. Agung merasa sangat gembira dan kagum dengan pengembangan bioteknologi reproduksi yang dapat menghasilkan embrio-embrio bermutu yang dapat dipertanggungjawabkan dan kemudian embrio tersebut dapat di transfer sesuai kebutuhannya.

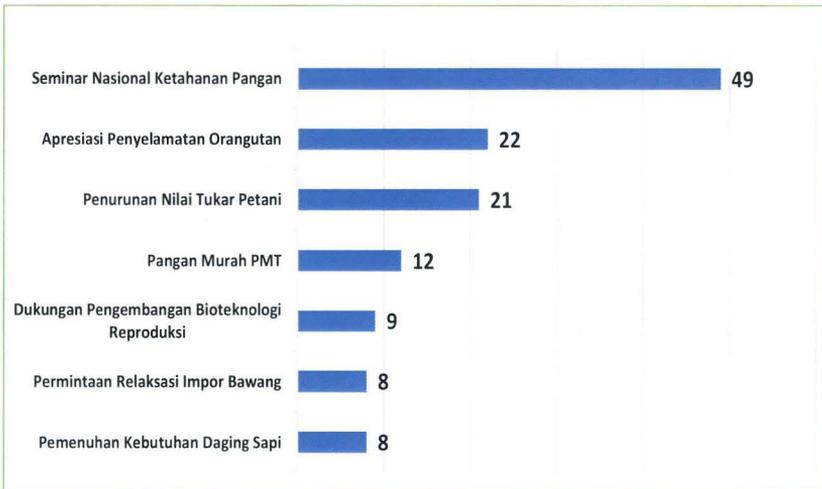
Media membahas upaya sinergi dan kolaborasi IPDMIP dengan Kementerian Pertanian dalam upaya Genjot Produksi Pertanian. Untuk itu, IPDMIP mendorong produksi padi di Kabupaten Bolaang



Mongondow yang merupakan lokasi food estate. Kepala BPPSDMP, Dedi Nursyamsi mendukung Program IPDMIP di Indonesia melalui pelatihan, sekolah lapang (SL), training of trainers (ToT), training of facilitator (ToF) dan lokakarya (workshop) kepada para penyuluh pertanian dan para petani.

Isu negatif pada periode ini datang dari penurunan nilai tukar petani pada April 2021 mencapai 0,35 persen terutama disebabkan penurunan subsektor tanaman pangan dan subsektor hortikultura. Menanggapi penurunan tersebut, Pakar Pertanian dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jatim, Surabaya, Ramdan Hidayat menilai kondisi petani semakin mengkhawatirkan, ditambah dengan pupuk subsidi dan benih masih tetap sulit, sehingga bisa memengaruhi pergerakan NTP ke depan.

Selanjutnya isu negatif membahas kendala penggunaan kartu tani di Kabupaten Mojokerto yang dikabarkan belum bisa berfungsi, untuk pengambilan pupuk masih gunakan pengantar dari desa. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, Teguh Gunarko menilai lambatnya pihak percetakan kartu tani yang ditangani oleh pihak Bank Negara Indonesia (BNI) menjadi penyebab kartu tani mengalami minim dalam pendistribusian.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

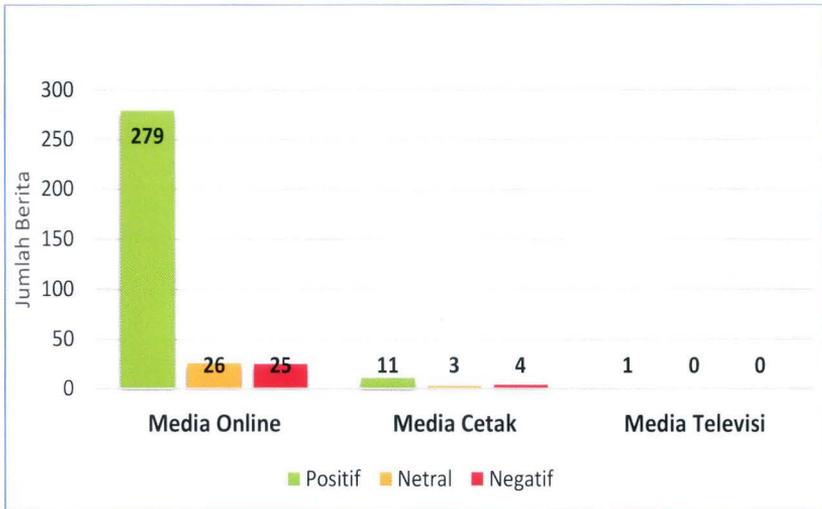
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 4 Mei 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 213 berita di media online, dan 2 berita di televisi. Terdapat total 23 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan terkait Apresiasi Menteri LHK terhadap Penyelamatan Orangutan di Lampung. Untuk itu, Balai Karantina Pertanian Wilayah Kerja Bakauheni bersama beberapa pihak yang berhasil menggagalkan penyelundupan orangutan mendapatkan penghargaan dari Menteri LHK.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.4. 5 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5 Mei 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 330 berita di media online, dan 1 berita di televisi. Terdapat total 29 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Dorong Ekspor Sarang Burung Walet dan Porang. Hal ini tidak terlepas dari arahan Presiden RI Joko Widodo terhadap Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk melakukan optimalisasi ekspor sarang burung walet dan porang. Selain itu, Presiden Joko Widodo meminta Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk membuat regulasi yang berpihak pada petani. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terpantau mengupayakan akselerasi dari hulu ke hilir terkait instruksi tersebut.

Sedangkan narasi tentang Capaian dan Pengembangan Food Estate berkaitan dengan narasi dari Kementerian Pertanian dalam upaya penciptaan kontribusi positif pada lokasi Food Estate. Hal ini tidak terlepas dari pernyataan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Momon Rusmono yang mengatakan bahwa Food Estate di Kalimantan Tengah akan menjadi percontohan pertanian modern. Terpantau bahwa Kementerian Pertanian sedang mendorong adanya percepatan tanam di Kalimantan Tengah.

Kemudian narasi tentang Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan berkaitan dengan narasi dari berbagai pihak terhadap usaha dalam menciptakan ketahanan pangan. Terpantau terdapat narasi dari Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin yang mendorong masyarakat Indonesia untuk dapat terjun ke sektor pertanian, dengan alasan untuk menciptakan ketahanan pangan dari tingkat keluarga. Selain itu, terdapat inovasi varietas padi yang diharapkan dapat membantu hasil panen petani. Pemberitaan

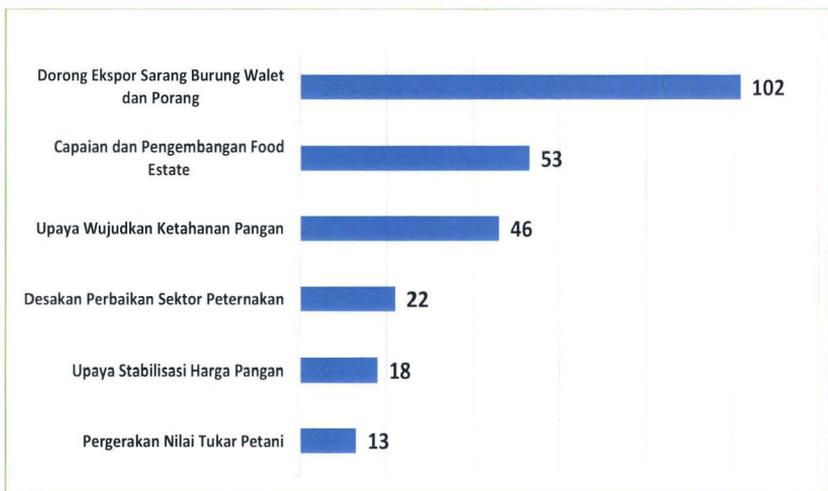


gelaran Pasar Mitra Tani dari Kementerian Pertanian juga terpantau memberikan kontribusi positif terhadap isu ini.

Kemudian narasi tentang Desakan Perbaikan Sektor Peternakan yang berasal dari beberapa paguyuban ternak ayam yang merasa rugi besar. Adapun diantaranya adalah Paguyuban Peternak Rakyat Indonesia (PRRN) yang melakukan demonstrasi di Kantor Kementerian Pertanian. Hal ini tidak terlepas dari kerugian yang dialami akibat tingginya harga pakan.

Selanjutnya, isu seputar Upaya Stabilisasi Harga Pangan yang didorong oleh narasi dari Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian Kuntoro Boga Andri yang merespons adanya penurunan Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) pada bulan April 2021. Kuntoro menjelaskan bahwa NTP dan NTUP secara y-o-y bulan April lebih baik dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh panen raya yang berlangsung di berbagai tempat. Kementerian Pertanian berupaya melakukan stabilisasi harga pangan khususnya padi dan hortikultura.

Ketua Paguyuban Peternak Rakyat Indonesia (PRRN) Alvino Antonio mengatakan bahwa dalam kurun waktu 2 tahun terdapat ratusan ribu peternak ayam yang mengalami kebangkrutan. Ketua Forum Komunikasi Pembibitan Indonesia Noufal Hadi menuntut Presiden Joko Widodo untuk mengganti Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dengan alasan adanya kuota impor Grand Parent Stock (GPS) yang berpihak pada perusahaan besar saja.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

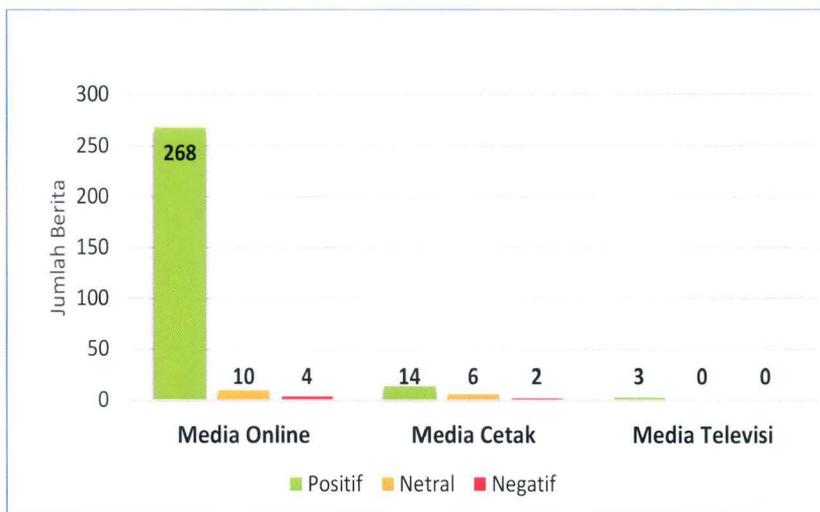
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5 Mei 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 330 berita di media online, dan 1 berita di televisi. Terdapat total 29 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Dorong Ekspor Sarang Burung Walet dan Porang. Hal ini tidak terlepas dari arahan Presiden RI Joko Widodo terhadap Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk melakukan optimalisasi ekspor sarang burung walet dan porang.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.5. 6 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 6 Mei 2021, terdapat 22 berita di media cetak, 282 berita di media online, dan 3 berita di televisi. Terdapat total 6 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh isu seputar Uji Klinis Eucalyptus yang dilakukan oleh Balitbangtan Kementerian Pertanian bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner Kementerian Pertanian, NLP Indi Dharmayanti mengatakan hasil uji klinis tersebut menunjukkan zat aktif Eucalyptol dapat menjadi pilihan pengobatan yang potensial, karena mampu mengikat Mpro pada virus SARS CoV-2 sehingga sulit bereplikasi, berdasarkan hasil uji molekuler docking.

Menteri Pertanian Syahrul meminta Perbaikan Tata Kelola Pupuk Bersubsidi diperketat khususnya pada tingkat distributor dan pengecer. Sanksi tegas juga harus diterapkan pada pihak yang melanggar ketentuan yang telah disepakati Pemerintah RI, khususnya Kementerian Pertanian RI dengan PIHC. Menteri Pertanian Syahrul menegaskan bahwa pihaknya sangat fokus dengan ketersediaan pupuk di tingkat petani, karena penggunaan pupuk merupakan salah satu faktor penting dalam rangka meningkatkan produktifitas dan produksi komoditas pertanian khususnya produksi pangan.

Isu selanjutnya yang mendapatkan atensi besar dari media adalah Apresiasi Pertumbuhan Sektor Pertanian. Terkait hal ini, Kepala BPS, Kecuk Suhariyanto mengatakan sektor pertanian merupakan sektor andalan karena mampu tumbuh positif pada triwulan 1 tahun 2021, yakni sebesar 2,95%. Menurutnya, pertumbuhan tersebut sangat menggembirakan mengingat 30% tenaga kerja Indonesia bekerja di pertanian. Dalam catatannya, Suhariyanto menjelaskan subsektor tanaman pangan



tumbuh sebesar 10,32% atau naik 2 digit dari perkembangan angka sebelumnya. Begitupun dengan subsektor hortikultura yang tumbuh sebesar 3,02% disusul subsektor peternakan yang tumbuh sebesar 2,48%.

Narasi positif lainnya yang berkembang di media pada periode ini adalah Dorongan Ekspor Sarang Burung Walet dan Porang. Media ramai mengutip pernyataan Mntan Syahrul Yasin Limpo yang mengatakan bahwa sarang burung walet dan tanaman porang merupakan komoditas andalan dan komoditas masa depan Indonesia. Oleh sebab itu, pihaknya akan mengupayakan produksi yang maksimal dari komoditas tersebut. Selain itu, Kementerian Pertanian juga akan bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian serta Kementerian Perdagangan untuk hilirisasi serta pemasaran komoditas tersebut yang disebut-sebut sebagai komoditas yang diminati dunia.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

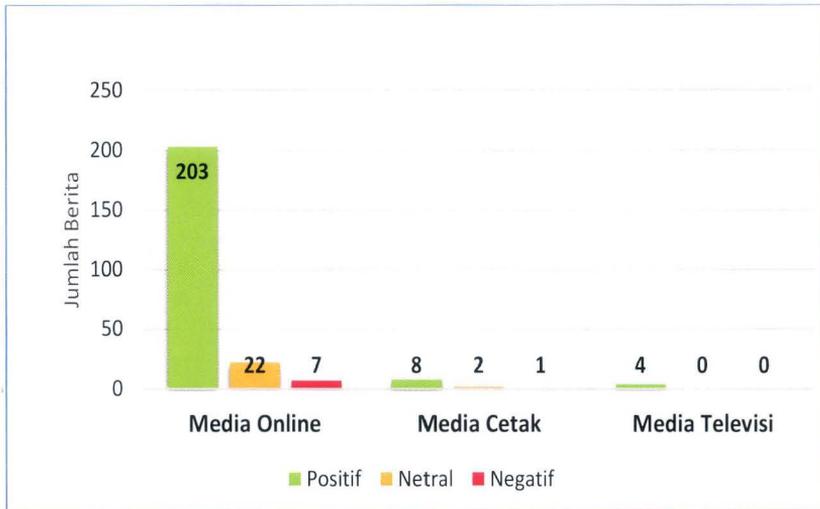
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 6 Mei 2021, terdapat 22 berita di media cetak, 282 berita di media online, dan 3 berita di televisi. Terdapat total 6 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh isu seputar Uji Klinis Eucalyptus yang dilakukan oleh Balitbangtan Kementerian Pertanian bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner Kementerian Pertanian, NLP Indi Dharmayanti mengatakan hasil uji klinis tersebut menunjukkan zat aktif Eucalyptol dapat menjadi pilihan pengobatan yang potensial.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.6. 7 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 7 Mei 2021, terdapat 11 berita di media cetak, 232 berita di media online, dan 4 berita di televisi. Terdapat total 8 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Pelepasan Ekspor Tanaman Hias. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Hortikultura melepas ekspor tanaman hias ke sejumlah negara dengan total nilai mencapai Rp 1,5 miliar. Seiring makin meningkatnya pasar ekspor tanaman hias, Kementerian Pertanian menyatakan bakal terus melakukan pengembangan petani plasma untuk meningkatkan minat bidang florikultura. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, mengatakan, kurun waktu 2017-2021, Indonesia telah mengekspor 1,4 juta ton produk hortikultura ke berbagai negara. Menko Airlangga juga mengapresiasi kerja keras pihak Kementerian Pertanian yang terus mendorong peningkatan ekspor produk pertanian termasuk tanaman hias.

Media juga memberikan ekspos terhadap Upaya Peningkatan Nilai Tukar Petani, Guru Besar IPB, Prof. Muhammad Firdaus menyebut bahwa Kementerian Pertanian sudah memiliki pijakan yang sangat tepat dalam mengimplementasikan strategi peningkatan NTP 2021-2024. Bagi Firdaus, peningkatan NTP dan NTP bisa dilakukan dengan menjalankan SCB. Menurut Firdaus NTP adalah indikator penting, terutama untuk mengintensifkan seberapa besar pengeluaran dan pemasukan yang terjadi di lapangan. Secara umum, ia melihat NTP dan NTUP selalu berada dalam posisi yang selalu naik.

Program Pertanian mengenai Alokasi Impor GPS Ayam Ras, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Nasrullah mengatakan pemenuhan kebutuhan ayam ras pedaging dan petelur secara berkelanjutan dengan melakukan pemasukan Grand Parent Stock (GPS)



ayam ras dalam bentuk DOC (Day Old Chick) setiap tahunnya sudah sesuai dengan kalkulasi kebutuhan. Nasrullah juga mengatakan bahwa kebutuhan impor GPS ayam ras sudah mengacu pada basis kalkulasi teknis rencana produksi nasional.

Media juga memberikan atensi kepada Program Kementerian Pertanian melalui Program Pasar Mitra Tani, Badan Ketahanan Pangan mengencangkan gelar pangan murah lewat Pasar Mitra Tani untuk memenuhi kebutuhan masyarakat jelang Hari Raya Idul Fitri. Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian Risfaheri mengatakan bahwa Pasar Mitra Tani (PMT) di seluruh wilayah Indonesia melayani penjualan tidak hanya di outlet tapi juga menggelar pangan murah di beberapa titik lokasi yang mudah dijangkau masyarakat, serta menyediakan layanan pesan antar menggunakan berbagai aplikasi secara daring.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

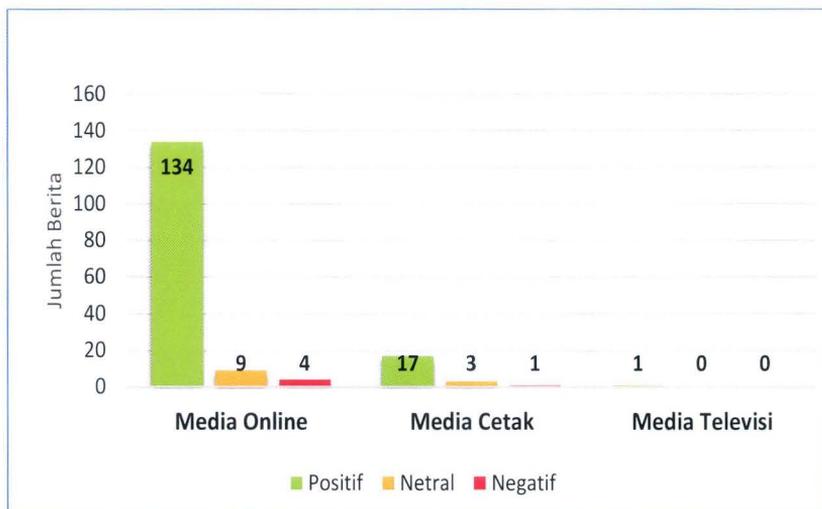
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 7 Mei 2021, terdapat 11 berita di media cetak, 232 berita di media online, dan 4 berita di televisi. Terdapat total 8 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Pelepasan Ekspor Tanaman Hias. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Hortikultura melepas ekspor tanaman hias ke sejumlah negara dengan total nilai mencapai Rp 1,5 miliar.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.7. 8 - 10 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 8 - 10 Mei 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 147 berita di media online, dan 1 berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Perbaikan Tata Kelola Industri Daging. Hal ini tidak terlepas dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian yang menyatakan ketersediaan pasokan daging sapi untuk kebutuhan masyarakat dalam rangka Lebaran 2021. Selain itu, BKP juga melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kondisi terkini dari rumah potong hewan bersama Ditjen PKH. Sedangkan dorongan narasi dari pihak eksternal, terdapat Kemenag melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) bersama tim dari Direktorat Kesmavet Kementerian Pertanian, serta Kemenko Perekonomian yang juga melakukan pemantauan rumah potong hewan dengan tujuan untuk memastikan tidak adanya ketimpangan dalam implementasi regulasi jaminan produk halal.

Sedangkan narasi tentang Upaya Stabilisasi Harga Pangan berkaitan dengan narasi dari Kepala BKP Kementerian Pertanian Agung Hendriadi yang mengatakan bahwa pihaknya selalu berkoordinasi dengan dinas ketahanan pangan di daerah guna terciptanya pelaporan ketersediaan dan harga pangan daerah. Hal tersebut sebagai upaya stabilisasi harga pangan menjelang Lebaran 2021. Selain itu, Kementerian Pertanian menjamin adanya stok dan harga pangan nasional yang berada dalam kondisi normal.

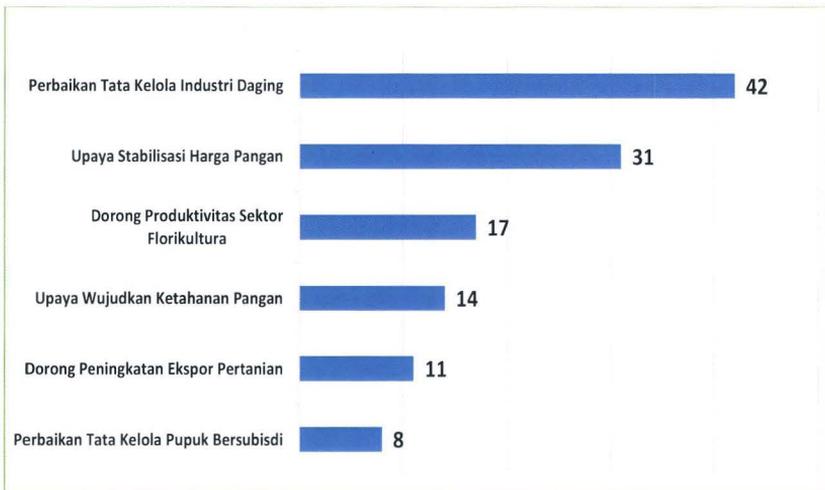
Selanjutnya, isu seputar Dorong Produktivitas Sektor Florikultura yang didorong oleh narasi dari



Menko Perekonomian Airlangga Hartarto yang mendorong adanya peningkatan ekspor benih. Selain itu, terdapat narasi dari PT BNI yang memberikan dukungan Kredit Usaha Rakyat dalam rangka pengembangan tanaman hias untuk komoditas ekspor.

Kemudian narasi tentang Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan berkaitan dengan narasi dari berbagai pihak terhadap usaha dalam menciptakan ketahanan pangan. Terpantau terdapat narasi dari Politisi Irma Suryani Chaniago yang memberikan apresiasi terhadap pertumbuhan sektor pertanian pada kuartal 1 2021.

Selain itu, terdapat narasi tentang Dorong Peningkatan Ekspor Pertanian yang berasal dari peluncuran aplikasi IMACE (Indonesian Map of Agricultural Commodities Exports) dari Badan Karantina Pertanian (Barantan). Kepala Barantan Kementerian Pertanian Ali Jamil mengatakan bahwa upaya positif dari Barantan tersebut adalah untuk menyediakan data potensi, pembinaan, dan penadmpingan bagi petani untuk mengoptimalkan pasar global.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

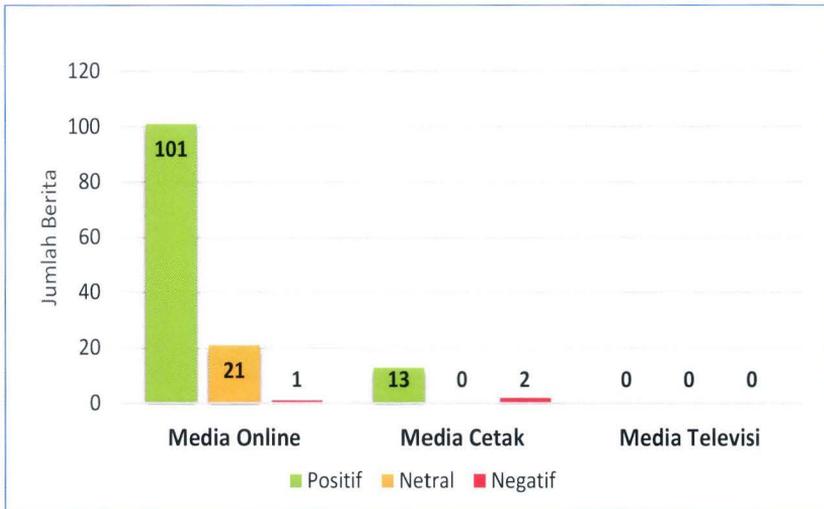
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 8 - 10 Mei 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 147 berita di media online, dan 1 berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Perbaikan Tata Kelola Industri Daging. Hal ini tidak terlepas dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian yang menyatakan ketersediaan pasokan daging sapi untuk kebutuhan masyarakat dalam rangka Lebaran 2021.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.8. 11 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 11 Mei 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 147 berita di media online, dan 1 berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan seputar Stok dan Alokasi Pupuk Bersubsidi. Narasi pemberitaan dengan sentiment yang cenderung positif ini menempatkan dua institusi yakni PT Pupuk Indonesia dan Pupuk Kaltim sebagai perusahaan yang berperan dalam menyediakan stok dan mengalokasikan pupuk kepada petani. Media misalnya menarasikan jika PT Pupuk Indonesia telah menyiapkan stok pupuk untuk memenuhi kebutuhan selama enam pekan ke depan sebanyak sekitar 803 ribu ton di gudang-gudang kabupaten (lini III) di seluruh Indonesia jelang libur Hari Raya Idul Fitri dan persiapan masa tanam. Sedangkan PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) mendistribusikan 1,7 juta ton pupuk pada kuartal I 2021, yang terdiri atas 904.913 ton pupuk urea, 55.761 ton NPK, dan 751.685 ton amoniak.

Menjelang Idul Fitri, Stok dan Pasokan Daging Sapi serta Pangan Secara Umum menjadi komoditas yang paling tinggi disorot oleh media. Terkait daging sapi, umumnya narasi pemberitaan yang ada menyebutkan jika stok yang ada aman dan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat meskipun dari sisi harga sudah mengalami kenaikan di berbagai daerah. Sedangkan terkait dengan pasokan pangan, BKP Kementerian Pertanian memberikan pernyataan jika tiga hari jelang Idulfitri 2021, ketersediaan dan harga 11 komoditas pangan dalam kondisi yang aman dan terkendali.



Di sektor Hortikultura, KPK menyebut Akan Kaji Kembali Tata Niaga Impor Bawang Putih. Plt Jubir KPK Bidang Pencegahan, Ipi Maryati Kuding menyatakan jika KPK telah mengidentifikasi kelemahan kebijakan tata niaga impor komoditas pangan strategis. Khususnya yang berpotensi menimbulkan tindak pidana korupsi dan mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara kebijakan tata niaga impor pangan strategis dan implementasinya di lapangan.

Pusat Kajian Pertanian Pangan dan Advokasi (Pataka) menyebut terdapat potensi penyelewengan pelaksanaan program di sektor pertanian. Adapun hal yang disorot mencakup tiga hal yakni bantuan benih/bibit, bantuan pupuk dan bantuan alat mesin pertanian (alsintan).

Media memaparkan jika di Ternate terjadi kelangkaan telur ayam meskipun suplai meningkat yang berdampak pada kenaikan harga telur dari semula Rp1.800 per butir naik menjadi Rp2.400 per butir. Kelangkaan terjadi lantaran, 613 ton pasokan telur disalurkan ke sejumlah kabupaten/kota di Maluku Utara.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

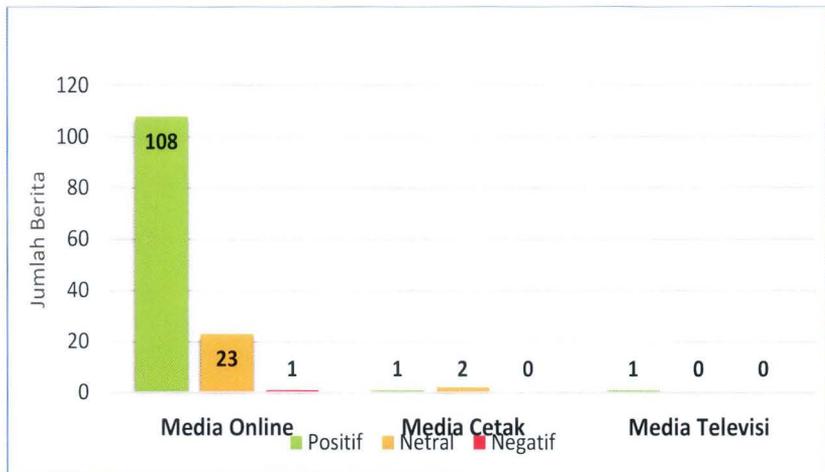
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 11 Mei 2021, terdapat 21 berita di media cetak, 147 berita di media online, dan 1 berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan seputar Stok dan Alokasi Pupuk Bersubsidi. Narasi pemberitaan dengan sentiment yang cenderung positif ini menempatkan dua institusi yakni PT Pupuk Indonesia dan Pupuk Kaltim sebagai perusahaan yang berperan dalam menyediakan stok dan mengalokasikan pupuk kepada petani.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.9. 12 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 12 Mei 2021, terdapat 3 berita di media cetak, 132 berita di media online, dan 1 berita di televisi. Terdapat total 1 berita negatif yang tersebar di media online.

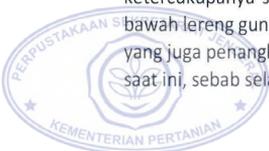


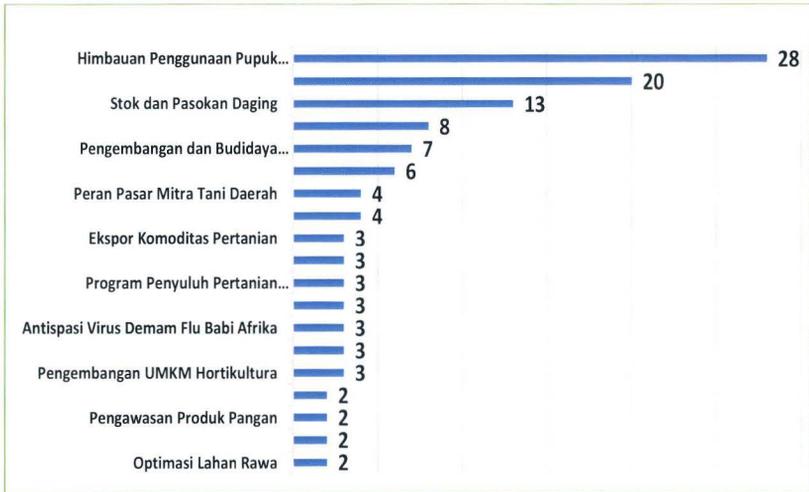
#### Top Isu

Ruang pemberitaan dihiasi pemberitaan seputar Himbauan Penggunaan Pupuk Berimbang. Dalam pantauan dimedia disebutkan jika dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas pertanian khususnya tanaman pangan, salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Pertanian adalah melalui pemanfaatan teknologi pertanian yang menerapkan penggunaan pupuk berimbang spesifikasi lokal. Kepala Balai Penelitian Tanah, Kementerian Pertanian, Ladiyani Retno Widowati, menjelaskan pemupukan berimbang memiliki beberapa manfaat lainnya antara lain dapat meningkatkan produksi dan mutu hasil, meningkatkan efisiensi pemupukan. Kemudian meningkatkan kesuburan tanah serta dapat menghindari pencemaran lingkungan.

Sehari menjelang lebaran, media cukup konsen menyoroti pemberitaan terkait Kenaikan Harga Cabai dan Daging. Media menyampaikan jika harga pangan di tingkat konsumen, khususnya daging dan cabai mulai mengalami kenaikan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Berdasarkan data dari Panel Harga Pangan Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian, kenaikan harga rata-rata secara nasional terjadi pada komunitas daging sapi, daging ayam, cabai merah keriting, dan cabai rawit merah.

Di Temanggung, Pengembangan Sentra Bawang Putih dinarasikan memiliki dampak positif terhadap ketercukupannya stok dan pasokan bawang putih menjelang lebaran. pertanaman bawang putih di bawah lereng gunung Sindoro dan gunung Sumbing di Temanggung ini memang tumbuh subur. Petani yang juga penangkar benih bawang putih Siswanto mengaku sangat antusias menanam bawang putih saat ini, sebab selain pertumbuhannya bagus, nilai bisnisnya juga menjanjikan.





### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

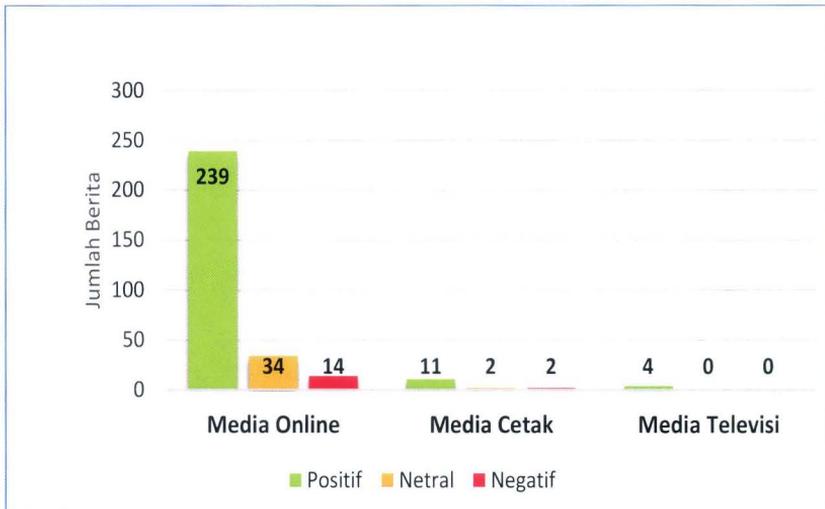
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 12 Mei 2021, terdapat 3 berita di media cetak, 132 berita di media online, dan 1 berita di televisi. Terdapat total 1 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan dihiasi pemberitaan seputar Himbauan Penggunaan Pupuk Berimbang. Dalam pantauan dimedia disebutkan jika dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas pertanian khususnya tanaman pangan, salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Pertanian adalah melalui pemanfaatan teknologi pertanian yang menerapkan penggunaan pupuk berimbang spesifikasi lokal.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.10. 13 – 17 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 13 – 17 Mei 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 287 berita di media online, dan 4 berita di televisi. Terdapat total 15 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Pembentukan Panitia Penggabungan BUMN Pangan. Hal ini tidak terlepas dari imbauan dari Menteri BUMN Erick Thohir untuk membentuk panitia antarkementerian terkait penggabungan BUMN pangan. Hal ini bertujuan untuk percepatan pembentukan holding BUMN Pangan. Selain itu, diperlukan untuk memudahkan pembahasan rancangan PP tentang penggabungan tersebut.

Sedangkan narasi tentang Dorong Peningkatan Produk Hortikultura berkaitan dengan narasi dari Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura Ditjen Hortikultura Kementerian Pertanian Bambang Sugiharto dalam webinar teknologi pengolahan hasil hortikultura sistem pengeringan dengan tenaga matahari (solar dryer dome). Pada webinar tersebut teknologi pengeringan tersebut bertujuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan higienis.

Selanjutnya, isu seputar Peninjauan Laboratorium Karantina Pertanian yang didorong oleh narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam kunjungannya ke Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP) Rabu (12/5). Kunjungan tersebut diberitakan sebagai upaya dalam memastikan tidak ada produk berbahaya yang dapat masuk ke pasar dalam negeri.



Kemudian narasi tentang Layanan Belanja Free Ongkir Pasar Mitra Tani berkaitan dengan narasi dari Kementerian Pertanian dalam memperpanjang layanan belanja online dengan free ongkir hingga akhir Mei. Narasi berasal dari Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Kementerian Pertanian Risfaheri yang mengatakan bahwa promo bertujuan untuk memudahkan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pasca lebaran.

Selain itu, terdapat narasi tentang Pemenuhan Kebutuhan Daging Sapi yang berasal dari upaya Kementerian Pertanian dan mitra tani dalam memenuhi kebutuhan daging sapi impor beku untuk menjelang Hari Raya Idulfitri. Selain itu, terdapat dorongan narasi dalam pemanfaatan Meat Shop Pasar Mitra Tani Pangkalan Jati sebagai wujud dukungan dari Kementerian Pertanian dalam penyediaan daging murah berkualitas.

Ketua Petani Bidang Infokom Ikappi Reynaldi Sarijowan mengatakan bahwa tren harga daging sapi masih cukup tinggi hingga Jumat (14/5).



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

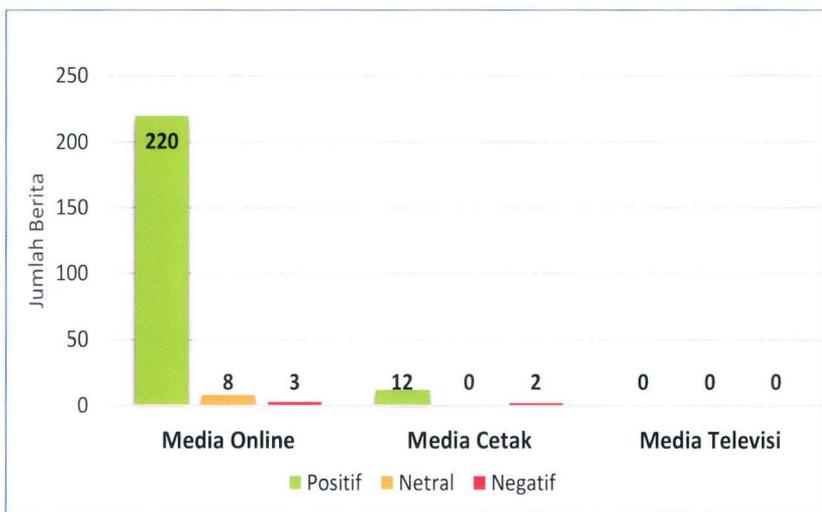
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 13 – 17 Mei 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 287 berita di media online, dan 4 berita di televisi. Terdapat total 15 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Pembentukan Panitia Penggabungan BUMN Pangan. Hal ini tidak terlepas dari imbauan dari Menteri BUMN Erick Thohir untuk membentuk panitia antarkementerian terkait penggabungan BUMN pangan.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.11. 18 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 18 Mei 2021, terdapat 14 berita di media cetak, 231 berita di media online, dan tidak ada berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



#### Top Isu

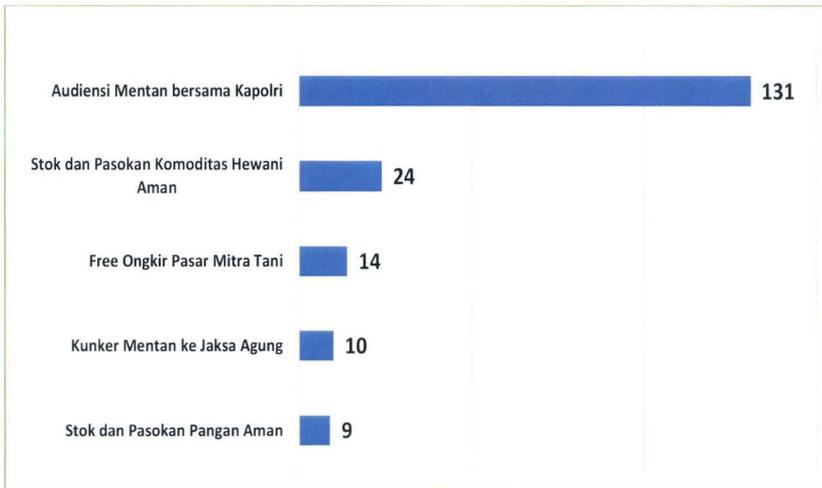
Ruang pemberitaan diisi oleh pemberitaan terkait Audiensi Menteri Pertanian bersama Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo di Ruang Rapat Kapolri. Topik yang menjadi pembahasan yaitu penguatan sektor pertanian mulai dari swasembada beras hingga pengawalan distribusi pupuk subsidi bagi petani. Selain itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyampaikan terima kasih kepada jajaran Korps Bhayangkara yang selama ini telah banyak berkontribusi dalam menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pangan.

Selanjutnya media membahas stok ketersediaan daging komoditas hewani khususnya ruminansia yang masih aman dan cukup. Hal ini disampaikan Dirjen PKH dari hasil pemantauan yang dilakukan 7 Idul Fitri 1442 H sampai pasca Lebaran. Direktur Jenderal PKH, Nasrullah menyampaikan, stok hewani masih tersedia meskipun menjelang Idul Fitri terjadi peningkatan pemotongan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (R). Ketersediaan daging pada bulan Mei masih tersedia sebanyak 19.388,13 ton.

Media menyoroti keputusan Pasar Mitra Tani (PMT) Kementerian Pertanian untuk memperpanjang layanan belanja online dengan free ongkir hingga akhir Mei. Menurut Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Kementerian Pertanian, Risfaheri, hal itu dilakukan untuk memberikan kemudahan dan keringanan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan pasca lebaran. Layanan ini dinilai sangat memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan bahan pangan

sehari-hari di era ekonomi digital saat ini, terlebih lagi masih di tengah Pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat membatasi interaksi fisik.

Yang tak kalah menjadi sorotan yaitu isu terkait Kejaksaan Agung (Kejagung) yang siap meningkatkan kerja sama pengamanan proyek-proyek strategis nasional di Kementerian Pertanian. Hal ini disampaikan melalui acara Kunjungan Kerja Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Untuk itu, Menteri Pertanian mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kerjasama selama ini yang telah berjalan dengan baik, serta menyampaikan harapan agar dapat meningkatkan kerja sama dan konsultasi dengan Kejaksaan RI dalam pengamanan Proyek Strategis Nasional (PSN) di Kementerian Pertanian.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

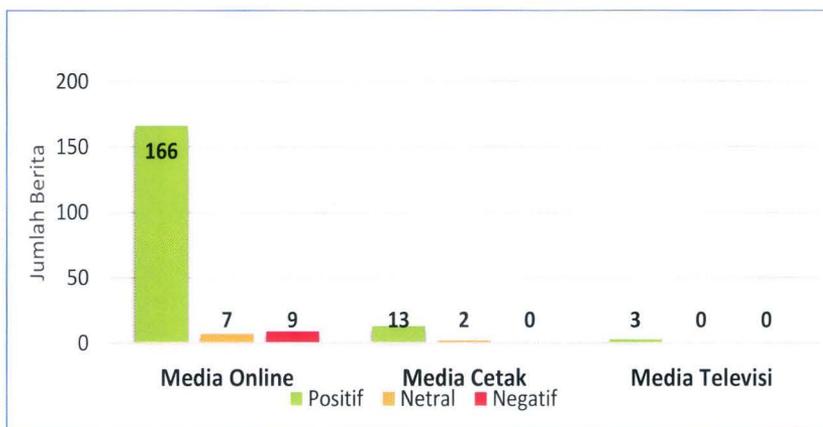
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 18 Mei 2021, terdapat 14 berita di media cetak, 231 berita di media online, dan tidak ada berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan diisi oleh pemberitaan terkait Audiensi Menteri Pertanian bersama Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo di Ruang Rapat Kapolri. Topik yang menjadi pembahasan yaitu penguatan sektor pertanian mulai dari swasembada beras hingga pengawalan distribusi pupuk subsidi bagi petani.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.12. 19 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 Mei 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 182 berita di media online, dan 3 berita di televisi. Terdapat total 9 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan terkait Panyaluran Bantuan Alsintan yang masih menjadi bagian dari program Presiden Joko Widodo. Dengan mengambil lokasi di Malang, Menteri Pertanian menyerahkan bantuan Presiden berupa handtraktor 4 unit, combine harvester besar 1 unit, combine harvester sedang 1 unit, power tresher multiguna 1 unit dan packing beras 1 unit serta mesin pengering (vertical dryer) padi berkapasitas 10 ton kepada para petani setempat. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan bantuan yang digelontorkan tersebut diarahkan untuk peningkatan produksi pangan dan kesejahteraan petani.

Dari Sektor Hortikultura, media memberikan sorotan terhadap isu Stok dan Harga Cabai Bawang. Kementerian Pertanian di bawah komando Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo berhasil kendalikan pasokan dan harga 11 komoditas pangan strategis jelang hingga pasca Idul Fitri 1442 H. Termasuk pada komoditas aneka cabai dan bawang merah yang tidak bergejolak pada lebaran tahun ini. Direktur Jenderal Hortikultura, Prihasto Setyanto menyampaikan bahwa semua keberhasilan itu tak lepas dari kinerja semua pihak. Khususnya jajaran Kementerian Pertanian yang telah mengkalkulasikan kebutuhan dan ketersediaan secara tepat sejak Januari 2021 serta melakukan upaya-upaya nyata antisipasi stok.

Masih pemberitaan komoditas secara khusus, pemberitaan terkait stok dan pasokan gula juga muncul di media. Disebutkan jika kebutuhan dan harga gula selama Ramadan 2021 dan Idulfitri terhitung stabil. Terhitung, stok hingga 30 April 2021 sebanyak 717.447 ton atau cukup memenuhi kebutuhan gula dalam negeri. Sementara kebutuhan sebanyak 229.478 ton/bulan. Ketersediaan tersebut dinilai

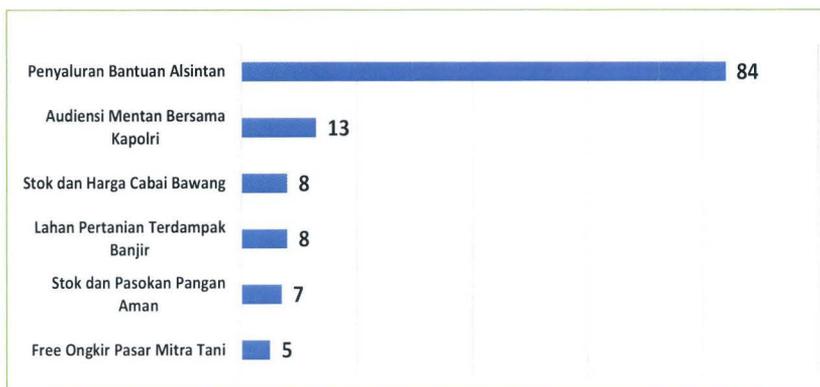
Sekretaris Ditjen Perkebunan, Antarjo Dikin cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi selama 3 bulan.

Dari sisi Ketahanan Pangan, Stok dan Pasokan Pangan secara umum juga mendapat atensi dari media. Pemerintah disebutkan telah memastikan jika ketersediaan pangan hingga pertengahan tahun ini dalam kondisi aman. Hal ini dilihat dari neraca pangan serta pasokan pangan mencukupi. Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian, Risfaheri, mengatakan kondisi pasokan dan harga pangan pada momentum Idul Fitri kali ini terkendali. Pemantauan pun dilakukan secara intensif untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan pangan.

Pupuk menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian, khususnya pangan. Karena itu, pemerintah terus memfasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian setiap tahun. Bahkan guna memberikan jaminan ketersediaan pupuk dengan harga terjangkau, pemerintah menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET). Sayangnya, upaya pemerintah sepertinya belum sepenuhnya sesuai harapan petani.

Kondisi generasi muda Indonesia saat ini semakin banyak yang menjauhi profesi sebagai petani padi, bahkan telah terjadi di kalangan sarjana lulusan fakultas pertanian itu sendiri. Sampai saat ini sektor pertanian dianggap tidak mampu meningkatkan kondisi kesejahteraan para petani bahkan umumnya petani-petani di wilayah pedesaan dikategorikan berada di bawah garis kemiskinan akibat rendahnya pendapatan yang mereka peroleh.

Sebanyak 30 persen cadangan beras pemerintah atau CBP yang dikelola Perum Bulog mengalami turun mutu akibat terlalu lama menumpuk dan tidak tersalurkan. Dampaknya, Bulog pun khawatir untuk lebih banyak menyerap beras dari petani karena hanya akan membuat cadangan beras menumpuk tanpa ada kepastian penyalurannya.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

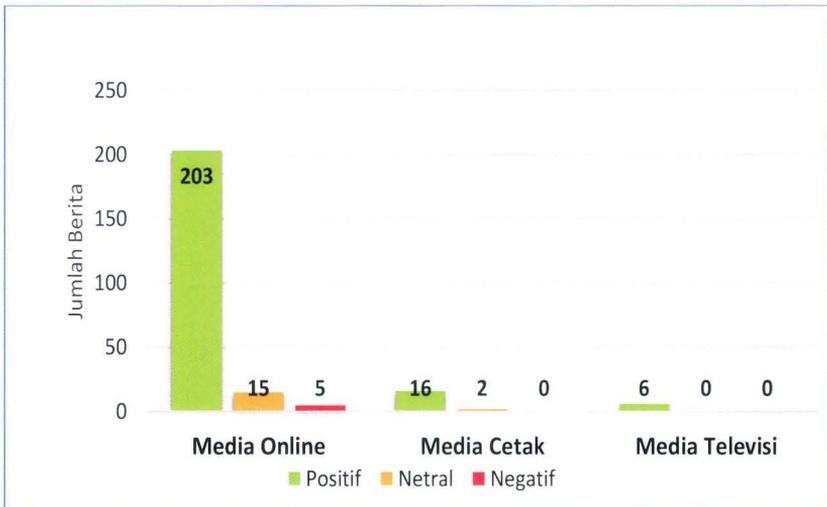
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 Mei 2021, terdapat 15 berita di media cetak, 182 berita di media online, dan 3 berita di televisi. Terdapat total 9 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan terkait Penyaluran Bantuan Alsintan yang masih menjadi bagian dari program Presiden Joko Widodo.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.13. 20 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 20 Mei 2021, terdapat 18 berita di media cetak, 223 berita di media online, dan 6 berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Pemberitaan kali ini dihiasi berita terkait Pengangkatan Penyuluh Pertanian Menjadi ASN untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPP) oleh Kementerian Pertanian. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, penyuluh diharapkan mendampingi pelaku usaha dalam mengembangkan usaha tani, mulai dari hulu sampai hilir, serta melakukan inovasi teknologi yang tepat dan dapat meningkatkan produktivitas serta meningkatkan kesejahteraan petani beserta keluarganya.

Pada periode ini, media banyak memberikan atensi terhadap pernyataan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Pencapaian Positif Ekspor Pertanian. Kepala BPS, Suhariyanto mengatakan nilai ekspor pada April 2021, yang mencapai 18,48 miliar dolar AS cukup bagus dan impresif, terlebih jika dibandingkan April 2019 yang meningkat tajam yakni 51,94 persen, meskipun hanya naik 0,69 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Performa ekspor pada April 2021 ini sangat impresif karena adanya peningkatan permintaan dan kenaikan harga komoditas. Adapun beberapa komoditas nonminyak dan gas andalan Indonesia yang mengalami peningkatan harga antara lain minyak kelapa sawit yang naik 4,24 persen secara month on month (mom) dan meningkat 76,5 persen secara year on year (yoy).

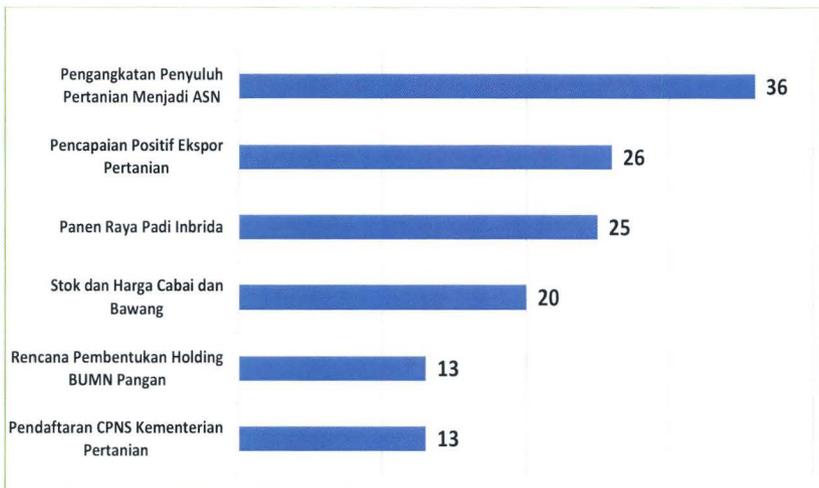
Bupati Tulangbawang, Provinsi Lampung, Hj. Winarti SE. MH. bersama Sekretaris Daerah Provinsi Lampung Ir. Fachrizal Darminto menghadiri langsung kegiatan Panen Raya Padi Inbrida yang tertanam di Lahan Cetak Sawah Tahun 2016 tepatnya di Kampung Sumber Agung, Kecamatan Rawa Pitu, Rabu



(19/5/2021). Kegiatan ini juga dilakukan berbarengan dengan Peluncuran Program Kartu Petani Berjaya (KPB) oleh Gubernur Lampung yang diwakili Sekretaris Daerah Provinsi Lampung. Bupati Tulangbawang Winarti mengatakan, Kecamatan Rawa Pitu salah satu lumbung padi di Provinsi Lampung.

Isu lain yang banyak mendapatkan atensi media adalah mengenai Stok dan Harga Komoditas Cabai dan Bawang. Dikatakan bahwa Kementerian Pertanian telah berhasil mengendalikan pasokan dan harga 11 komoditas pangan strategis jelang hingga pasca Idul Fitri 1442 H, termasuk pada komoditas aneka cabai dan bawang merah yang tidak bergejolak pada lebaran tahun ini.

Anggota Komisi IV DPR Johan Rosihan menyayangkan impor pangan yang telah menjadi pilihan utama bagi ketersediaan pangan dan pemenuhan konsumsi pangan strategis dalam negeri. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan impor pangan yang signifikan pada kuartal I 2021.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

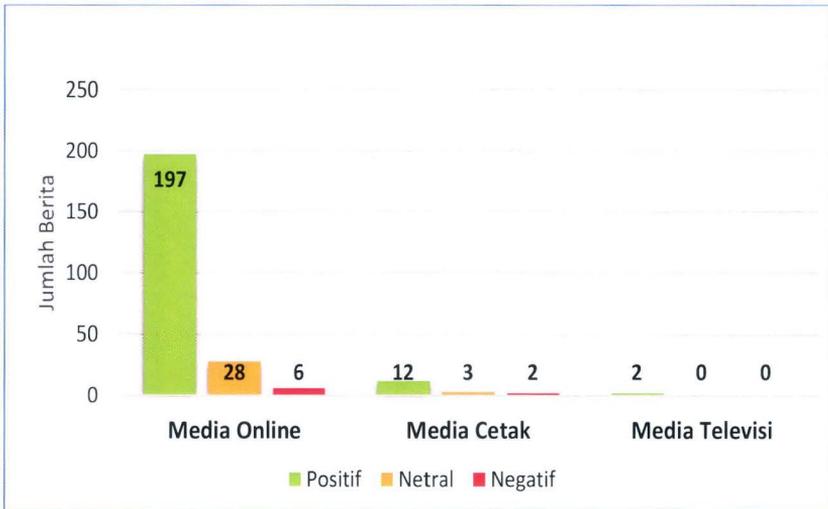
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 20 Mei 2021, terdapat 18 berita di media cetak, 223 berita di media online, dan 6 berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Pemberitaan kali ini dihiasi berita terkait Pengangkatan Penyuluh Pertanian Menjadi ASN untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) oleh Kementerian Pertanian.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.14. 21 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 Mei 2021, terdapat 17 berita di media cetak, 231 berita di media online, dan 2 berita di televisi. Terdapat total 8 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan terkait Peningkatan Ekspor Pertanian, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis perkembangan ekspor Indonesia pada periode April 2021. Kepala BPS, Kecuk Suharyanto menyebutkan nilai ekspor pertanian mengalami pertumbuhan positif, yakni 18,98 persen (YonY). Suharyanto menambahkan dengan kenaikan tersebut nilai ekspor Indonesia pada April 2021 meningkat hingga 18,48 miliar dolar. Menurutnya, kenaikan itu terjadi karena komoditas tanaman obat aromatik, rempah, lada hitam dan cengkeh turut naik dan tumbuh meyakinkan.

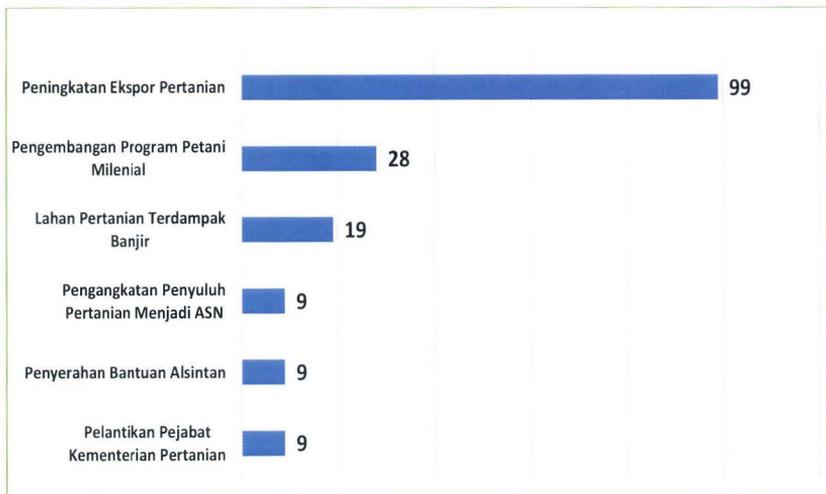
Pada periode ini, media banyak memberikan atensi terhadap pernyataan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Pengembangan Program Petani Milenial. Kementerian Pertanian meluncurkan Program Gerakan Petani Milenial bersama Staf Khusus Presiden Milenial, Billy Mambrasar di Hotel Swisbel, Manokwari. Menurut Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, target program ini adalah terciptanya 100 ribu Petani Milenial di 10 Provinsi dengan memberikan pelatihan secara bertahap, termasuk permodalan teknologi, kemampuan berbisnis dan UMKM, dan kemampuan menjadi eksportir komoditas, yang akan didukung oleh Lintas Kementerian dan Lembaga lainnya.

Manfaat bantuan alat dan mesin pertanian (Alsintan) yang diberikan oleh pemerintah melalui Kementerian Pertanian sudah mulai dirasakan oleh para petani. Manager Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Heru Rusiyanto, mengaku sangat terbantu dengan adanya bantuan Alsintan yang diberikan oleh

Kementerian Pertanian. Heru mengatakan, dengan adanya Alsintan tersebut produktivitas hasil panen padi para petani menjadi meningkat dari yang sebelumnya.

Isu lain yang banyak mendapatkan atensi media adalah Pelantikan Pejabat Kementerian Pertanian. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo melantik Bambang sebagai Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) menggantikan Ali Jamil, yang menjadi Direktur Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian (Dirjen PSP) Kementerian Pertanian. Menteri Pertanian meminta kepada Bambang untuk fokus pada penguatan sistem perkarantina guna menjamin keamanan dan kesehatan produk serta sumber daya alam hayati pertanian. Menteri Pertanian juga mengatakan telah menitipkan tugas strategisnya berupa upaya peningkatan ekspor pertanian kepada Barantan. Ia berharap program tersebut harus terus dikawal hingga akhir Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor Pertanian (Gratieks) di tahun 2024.

Produksi padi di Kecamatan Pulau Laut Timur, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dikhawatirkan akan turun setelah daerah yang menjadi lumbung padi di Pulau Laut tersebut dilanda dua kali banjir. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kotabaru, H Hairudin menjelaskan bahwa banjir pertama merendam puluhan hektare tanaman padi yang sebagian sudah siap panen, sementara banjir kedua terjadi saat tanaman padi baru berumur sekitar satu bulan.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

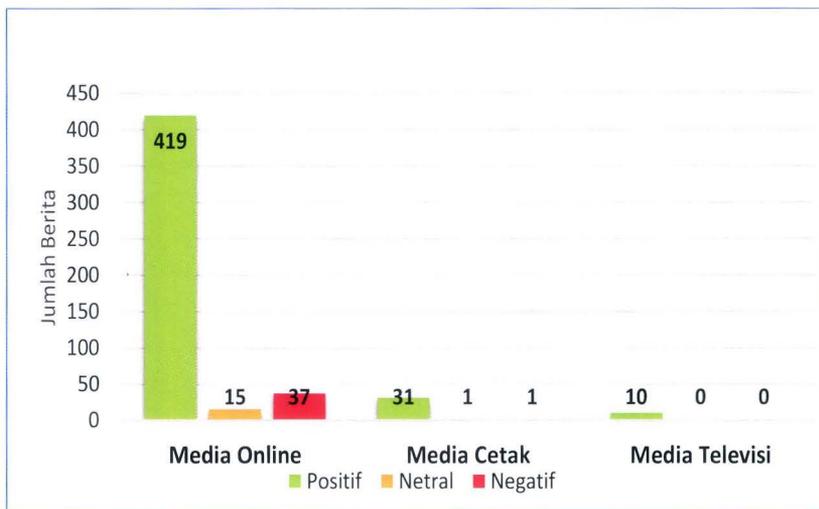
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 Mei 2021, terdapat 17 berita di media cetak, 231 berita di media online, dan 2 berita di televisi. Terdapat total 8 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan terkait Peningkatan Ekspor Pertanian, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis perkembangan ekspor Indonesia pada periode April 2021.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.15. 22 - 24 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 22 - 24 Mei 2021, terdapat 33 berita di media cetak, 471 berita di media online, dan 10 berita di televisi. Terdapat total 38 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Kementerian Pertanian Dorong Pangan Lokal Masuk Perhotelan. Hal ini tidak terlepas dari Kementerian Pertanian yang memberikan fasilitasi terhadap MoU antara petani dengan industri perhotelan. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan bahwa hal tersebut adalah upaya promosi dan pemanfaatan pangan lokal terhadap Accor dengan 1.000 asosiasi hotel di Asia Tenggara.

Sedangkan narasi tentang Apresiasi Kinerja Ekspor Pertanian berkaitan dengan narasi dari Peneliti Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia (UI), Riyanto yang memberikan apresiasi terhadap kenaikan angka ekspor pertanian periode April 2021 yang mencapai 18,98 persen.

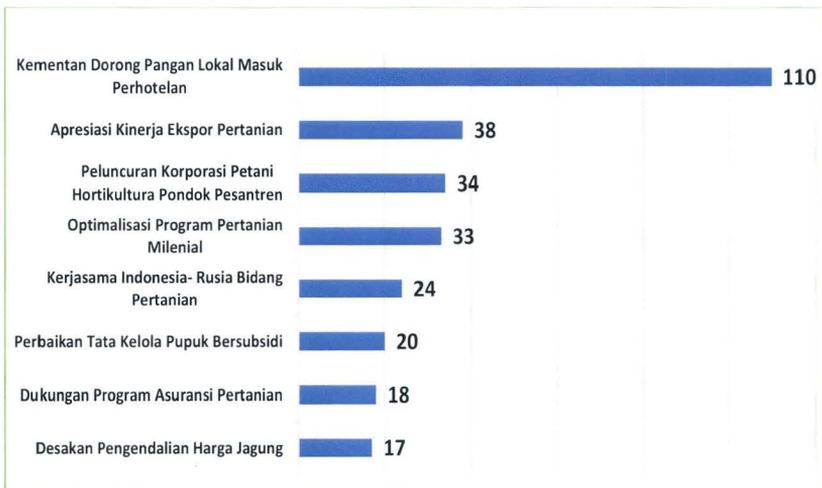
Selanjutnya, isu seputar Peluncuran Korporasi Petani Hortikultura Pondok Pesantren yang didorong oleh narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam kunjungannya ke Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kabupaten Bandung. Kunjungan tersebut membahas tentang upaya Kementerian Pertanian dalam fasilitasi potensi pertanian di pesantren melalui Korporasi Petani Holtikultura Pesantren.

Kemudian, narasi tentang Optimalisasi Program Pertanian Milenial berkaitan dengan narasi dari Kementerian Pertanian yang berupaya dalam mendorong anak muda untuk terjun pada sektor pertanian. Dirjen Tanaman Pangan Suwandi mengatakan bahwa program tersebut bertujuan untuk

mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui penciptaan kapasitas dan kapabilitas para pemuda Indonesia. Adapun targetnya adalah 100 ribu petani milenial di 10 provinsi.

Selain itu, terdapat narasi tentang Kerjasama Indonesia- Rusia Bidang Pertanian yang berasal dari upaya Kementerian Pertanian dalam membangun kerja sama dengan Rusia terkait sektor pertanian yang meliputi erja sama teknis, riset, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, promosi bersama, serta peningkatan investasi. Narasi berasal dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mengatakan bahwa pemerintah sedang menyusun MoU dengan Rusia sebagai payung hukum kerja sama sektor pertanian.

Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kecamatan Kadanghaur Kabupaten Indramayu Waryono mengatakan bahwa terdapat gangguan pada lahan food estate, sehingga belum dapat ditanami padi karena kendala irigasi.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

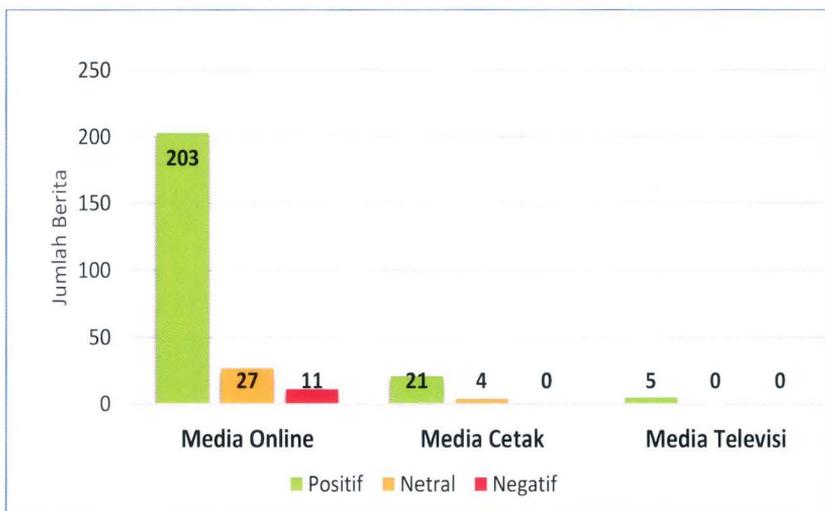
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 22 - 24 Mei 2021, terdapat 33 berita di media cetak, 471 berita di media online, dan 10 berita di televisi. Terdapat total 38 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Kementerian Pertanian Dorong Pangan Lokal Masuk Perhotelan. Hal ini tidak terlepas dari Kementerian Pertanian yang memberikan fasilitasi terhadap MoU antara petani dengan industri perhotelan.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.16. 25 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25 Mei 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 241 berita di media online, dan 5 berita di televisi. Terdapat total 11 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian didominasi oleh pemberitaan terkait perbaikan pola distribusi pupuk subsidi yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Selain itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo meminta kepada petani untuk memerhatikan dengan baik data Rencana Definitif Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Kelompok secara Elektronik (eRDKK) guna mendapatkan kuota pupuk bersubsidi. Lebih lanjut Kementerian Pertanian saat ini berupaya memperbaiki pola-pola distribusi dan mendapatkan data yang lebih valid dari sebelumnya sehingga distribusi semakin lancar.

Media memberi ruang bagi pemberitaan terkait lima program prioritas dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional untuk Tahun Anggaran 2022 mendatang. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Kasdi Subagyono mengatakan Rencana kerja pemerintah (RKP) pada tahun 2022 mengusung tema pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Untuk itu, Kementerian Pertanian merancang program dalam rangka mendukung upaya tersebut.

Isu selanjutnya membahas terkait agenda penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama (MoU) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dengan Balai Penelitian Palma (BPP) Kementerian Pertanian dan Launching calon varietas unggul "Kelapa Dalam" Padang Pariaman dengan nama Karambie Padang Pariaman. Kepala Balai Penelitian Palma Kementerian Pertanian RI Dr. Ir. Ismail Maskromo, M.Si mengatakan alasan dan manfaat pengusulan pelepasan calon varietas kelapa dalam Padang Pariaman

adalah karena memiliki karakteristik spesifik dan memiliki keunggulan sifat atau produksi.

Media menyoroti dukungan DPR RI terkait pengembangan Sorgum di Indonesia. Sebelumnya Balitbangtan telah melakukan perjanjian kerja sama bersama Indonesia Cerdas Desa (ICD) yang menjadi mitra program Kemendes PDTT dalam pengembangan Sorgum yang akan difokuskan di Sumatera Selatan dan Lampung. Kepala balitbangtan, Fadry Djufry mengatakan bahwa kerja sama yang dilakukan merupakan langkah kongkret Kementerian Pertanian dalam mendiseminasikan hasil penelitian, terlebih masih banyak masyarakat yang belum mengenal komoditas Sorgum.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

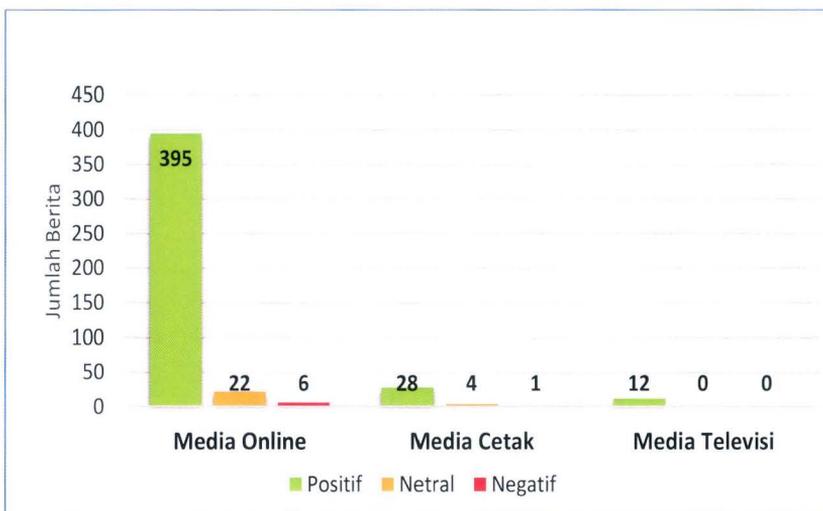
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25 Mei 2021, terdapat 25 berita di media cetak, 241 berita di media online, dan 5 berita di televisi. Terdapat total 11 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan terkait perbaikan pola distribusi pupuk subsidi yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Selain itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo meminta kepada petani untuk memerhatikan dengan baik data Rencana Definitif Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Kelompok secara Elektronik (eRDKK).

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.17 26 - 27 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 - 27 Mei 2021, terdapat 33 berita di media cetak, 423 berita di media online, dan 12. berita di televisi. Terdapat total 11 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian ini didominasi oleh pemberitaan terkait Pelaksanaan Indonesia Food Summit 2021 oleh Media Group News dengan tema Kompleksitas Pangan Nasional dari Hulu ke Hilir. Indonesia Food Summit 2021 dilaksanakan secara luring dan daring dari Grand Studio Metro TV pada Selasa, 25 Mei 2021. Sejumlah tokoh pemerintahan, swasta, dan pemerintahan daerah menjadi narasumber dalam event ini.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan bahwa pertanian adalah sektor strategis dan salah satu pilar kekuatan negara. Tata kelola pertanian di suatu desa yang baik akan menghadirkan ketahanan pangan yang kuat pada tingkat kecamatan, kabupaten hingga provinsi. Pertanian juga erat kaitannya dengan pengadaan lapangan kerja dan peningkatan ekonomi Indonesia. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga memberikan dorongan agar daerah-daerah dapat memanfaatkan KUR dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

Pada periode ini, media banyak memberikan atensi terhadap pernyataan Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati tentang Peran Sektor Pertanian Bagi Pertumbuhan Ekonomi. Menko Perekonomian Airlangga dalam event Indonesia Food Summit 2021 mengatakan bahwa sektor pertanian merupakan kontributor utama pada program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Itu karena sektor pertanian selalu tumbuh positif dan menjadi

bantalan ekonomi selama pandemi COVID-19. Hal ini terlihat dari laju pertumbuhan sektor pertanian tahun 2020 yang mencapai 1,75 persen dan pada kuartal I 2021 yang tetap tumbuh sebesar 2,95 persen (yoy). Sementara, pada kesempatan berbeda, di sesi webinar internasional bertema Strategy for Strengthening Indonesian Agriculture, Menteri Keuangan Sri Mulyani menegaskan bahwa sektor pertanian adalah kunci utama dalam meningkatkan dan memulihkan ekonomi nasional yang sempat terperosok akibat pandemi Covid 19 berkepanjangan. Pertanian juga dinilai sumber utama PDB serta sumber ekonomi keluarga karena mampu membuka lapangan kerja secara luas.

Media juga memberikan atensi terhadap berbagai Upaya Menjaga Ketahanan Pangan Nasional yang dilakukan pemerintah nasional dan daerah. Terkait hal ini, media banyak mengutip pernyataan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menekankan pentingnya diversifikasi pangan dengan mengoptimalkan potensi dan keragaman sumber daya pangan lokal sebagai salah satu strategi ketahanan pangan di tengah pandemi.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

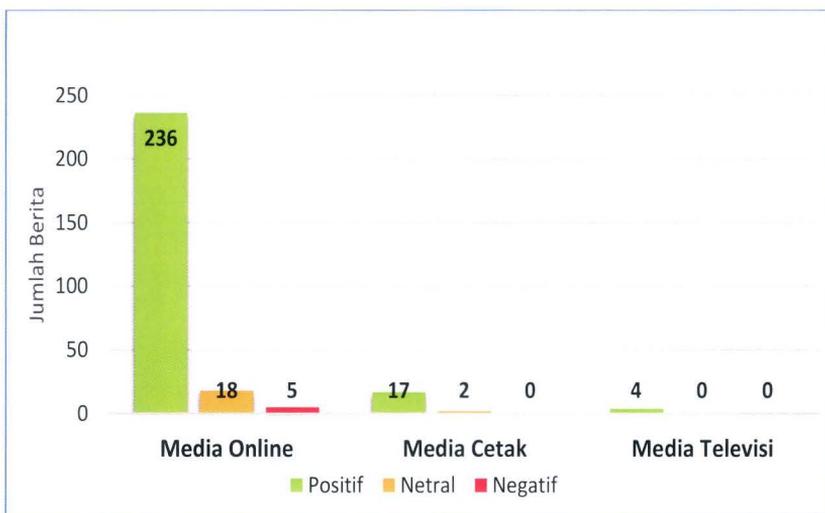
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 - 27 Mei 2021, terdapat 33 berita di media cetak, 423 berita di media online, dan 12. berita di televisi. Terdapat total 11 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan topik Kementerian Pertanian ini didominasi oleh pemberitaan terkait Pelaksanaan Indonesia Food Summit 2021 oleh Media Group News dengan tema Kompleksitas Pangan Nasional dari Hulu ke Hilir. Dalam kesempatan tersebut, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan bahwa pertanian adalah sektor strategis dan salah satu pilar kekuatan negara.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.18 28 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28 Mei 2021, terdapat 19 berita di media cetak, 259 berita di media online, dan 4berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan terkait Antisipasi Kelangkaan Tahu dan Tempe, Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat Eem Sujaemah mengatakan, sejak Januari 2021 Disperindag bersama Satgas Pangan, Dinas Ketahan Pangan dan Peternakan, serta Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo) menggelar operasi pasar sesuai arahan Kementerian Perdagangan dan Badan Ketahan Pangan Kementerian Pertanian. Masalah ini tidak hanya terjadi di Jabar, melainkan terjadi di seluruh Indonesia. Saat ini Disperindag masih menunggu arahan dan kebijakan teknis dari Kementerian Perdagangan dan Badan Ketahan Pangan Kementerian Pertanian terkait solusi agar kedelai tidak langka.

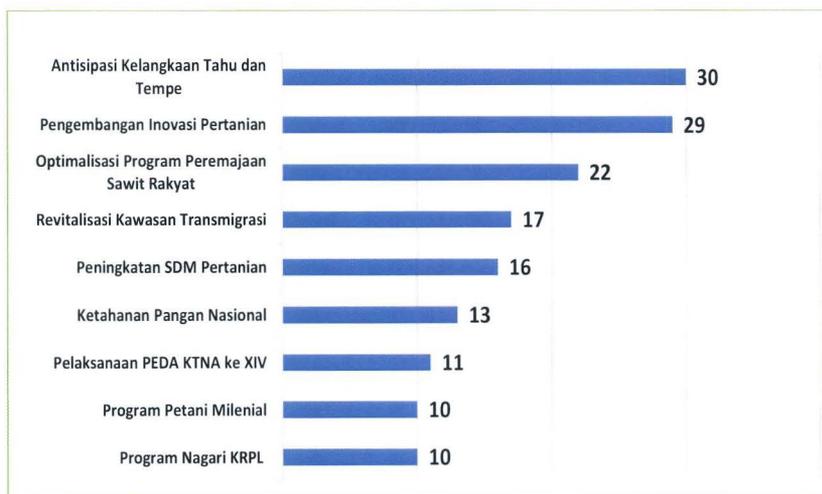
Pada periode ini, media banyak memberikan atensi terhadap Program Pengembangan Invoasi Pertanian. Menteri Pertanian (Menteri Pertanian) Syahrul Yasin Limpo mengajak seluruh kampus dan perguruan tinggi di Indonesia untuk mengekspose inovasi berbasis teknologi dalam menguatkan dan meningkatkan produktivitas pangan nasional. Menurut Menteri Pertanian, setiap inovasi yang dihasilkan merupakan potensi masa depan yang bisa membuka lapangan kerja dan mengikatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Menteri Pertanian juga mengatakan, perguruan tinggi selama ini memiliki kontribusi besar terhadap kemajuan sektor pertanian Indonesia.



Media juga memberikan atensi terhadap berbagai Optimalisasi Program Peremajaan Sawit Rakyat, Kementerian Pertanian terus mendorong optimalisasi PSR yang dapat juga memberikan manfaat untuk menghadirkan areal tanam baru bagi komoditas pangan lainnya yang dapat ditumpangsarikan dengan kelapa sawit. Anggota Komisi IV DPR RI, Mindo Sianipar mendukung langkah Kementerian Pertanian yakni optimalisasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) untuk memperkuat kedaulatan pangan dan energi. Mindo mengatakan Optimalisasi PSR merupakan program yang dapat membangkitkan perekonomian desa.

Kementerian Pertanian mengapresiasi peningkatan produktivitas pertanian di Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra). Sebagaimana diketahui, sektor pertanian penyumbang terbesar PDB Kabupaten Kolaka Timur yaitu 46,6 persen. Untuk itu, Kementerian Pertanian akan fokus pada peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menuturkan, penguatan SDM ini masuk dalam program prioritas Kementerian Pertanian yang dilakukan terintegrasi pada pembentukan Komando Strategis Pertanian (Kostratani) yang berbasis di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) tingkat kecamatan.

Komis Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menyatakan gurihnya bisnis kelapa sawit tidak sampai ke tangan petani rakyat. Wakil Ketua KPPU Guntur Syahputra Saragih menyebut kondisi itu terlihat dari petani kebun kelapa sawit yang tak kunjung sejahtera. Banyak Petani Kelapa Sawit dikatakan tidak sejahtera.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

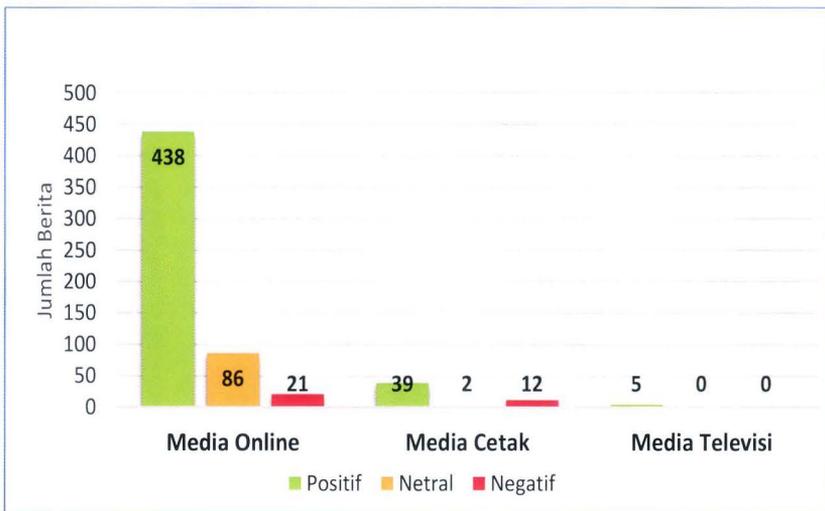
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28 Mei 2021, terdapat 19 berita di media cetak, 259 berita di media online, dan 4berita di televisi. Terdapat total 5 berita negatif yang tersebar di media online.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh pemberitaan terkait Antisipasi Kelangkaan Tahu dan Tempe. Masalah ini tidak hanya terjadi di Jabar, melainkan terjadi di seluruh Indonesia. Saat ini Disperindag masih menunggu arahan dan kebijakan teknis dari Kementerian Perdagangan dan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian terkait solusi agar kedelai tidak langka.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.19 29 - 31 MEI 2021

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 29 - 31 Mei 2021, terdapat 53 berita di media cetak, 545 berita di media online, dan 5 berita di televisi. Terdapat total 33 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.



#### Top Isu

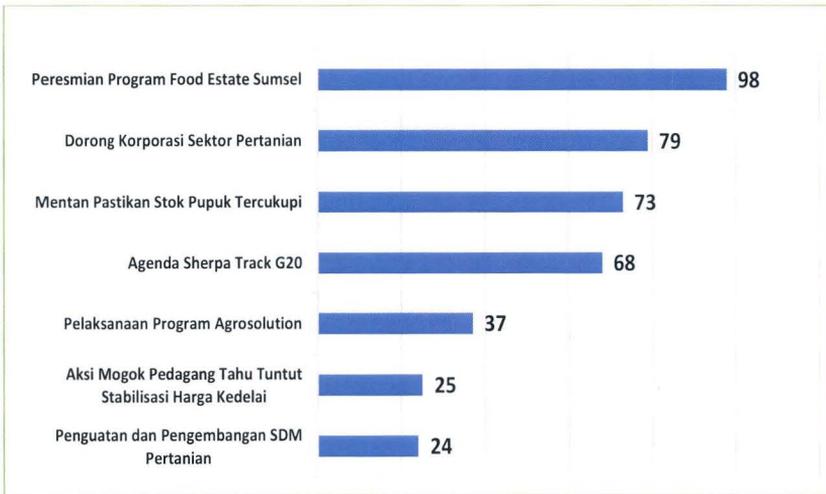
Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Peresmian Program Food Estate Sumsel. Hal ini tidak terlepas dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam memberikan apresiasi terhadap langkah Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru yang menggelar acara Kick Off Food Estate di Pemulutan, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menagatakan bahwa acara tersebut adalah langkah strategis yang dapat bermanfaat bagi seluruh penduduk Indonesia, terkait ketahanan pangan

Selanjutnya, isu seputar Dorong Korporasi Sektor Pertanian yang didorong oleh narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan MenkopUKM Teten Masduki pada kunjungannya di IPB guna merealisasikan kerja sama inovasi dan teknologi dengan perguruan tinggi terhadap upaya peningkatan produksi pangan nasional. Dorongan narasi utama adalah seputar dorongan korporasi pada sektor pertanian.

Sedangkan narasi tentang Menteri Pertanian Pastikan Stok Pupuk Tercukupi berkaitan dengan narasi dari Kementerian Pertanian terkait jaminan terhadap ketersediaan pupuk subsidi secara nasional. Dorongan narasi utama adalah terkait kunjungan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ke Gudang PT Pupuk Sriwijaya di Palembang, dalam rangka memantau ketersediaan pupuk untuk masa tanam tahap kedua. Isu tersebut masih beririsan dengan narasi food estate.

Kemudian narasi tentang Agenda Sherpa Track G20 berkaitan dengan narasi dari pihak eksternal yang dikaitkan dengan Kementerian Pertanian dan sektor pertanian. Adapun kaitannya adalah pada pemilihan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto oleh Presiden Joko Widodo sebagai Ketua Bidang Sherpa Track G20. Agenda tersebut membahas posisi strategis Indonesia dalam kancah internasional, terkait pemulihan ekonomi global dan nasional, dengan salah satu isu utama pembahasan pada agenda adalah sektor pertanian.

Selain itu, terdapat narasi tentang Aksi Mogok Pedagang Tahu Tuntut Stabilisasi Harga Kedelai yang berasal dari lonjakan harga kedelai di Jawa Barat. Sehingga terdapat wacana aksi mogok dari pedagang tahu dan tempe. Terpantau narasi yang mengarah pada Kementerian Pertanian adalah seputar tuntutan stabilisasi harga kedelai.

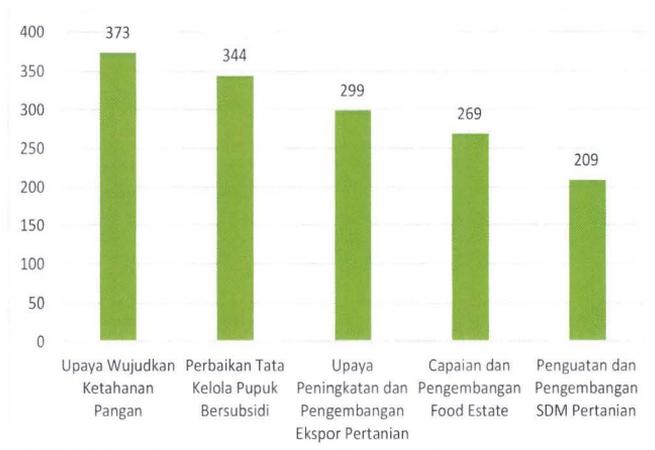


### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 29 - 31 Mei 2021, terdapat 53 berita di media cetak, 545 berita di media online, dan 5 berita di televisi. Terdapat total 33 berita negatif yang tersebar di media online dan cetak.
2. Ruang pemberitaan didominasi oleh berita seputar Peresmian Program Food Estate Sumsel. Hal ini tidak terlepas dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam memberikan apresiasi terhadap langkah Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru yang menggelar acara Kick Off Food Estate di Pemulutan, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

### III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

#### III.1 MEDIA ONLINE

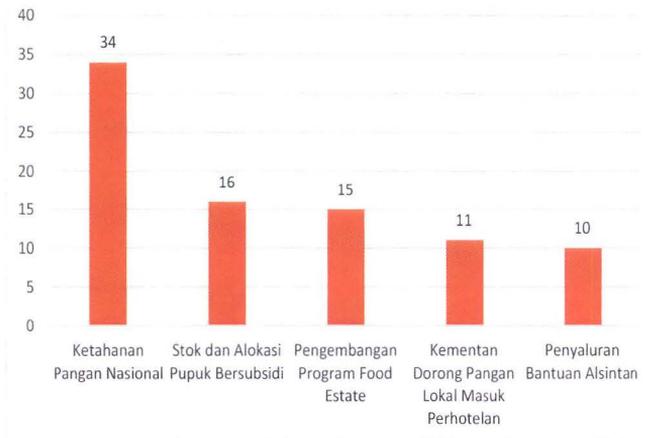


Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Mei 2021 terhadap media online, topik-topik pertanian yang paling mengemuka sebanyak 5.340 berita dan opini.

Media menyoroti isu Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan, hal ini diawali dengan narasi dari Wapres Ma'ruf Amin yang menyinggung soal ketahanan pangan di tingkat keluarga. Selain itu, terdapat narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait upaya mewujudkan ketahanan pangan melalui stabilisasi pasokan dan harga pangan dengan peran dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian. BKP Kementerian Pertanian terpantau mengembangkan Pasar Mitra Tani sebagai upaya menjaga ketersediaan pangan yang murah dan berkualitas di daerah. Sedangkan narasi lain yang terpantau adalah seputar upaya diversifikasi pangan yang berfokus pada sumber karbohidrat bukan beras.

Isu Perbaikan Tata Kelola Pupuk Bersubsidi terpantau mendapatkan sorotan media pada Mei 2021. Isu ini didorong oleh upaya dari Kementerian Pertanian dalam menjaga ketersediaan pupuk, dimana Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) menjadi acuan dalam alokasi pupuk bersubsidi. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan bahwa pupuk subsidi diperuntukkan bagi petani miskin. Kemudian, terdapat pemberitaan mengenai FGD Tata Kelola Pupuk Bersubsidi oleh Kementerian Pertanian dengan narasi percepatan dan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi. Selain itu juga terdapat narasi dari Kepala Biro Informasi Publik Kementerian Pertanian Kuntoro Boga Andri yang merekomendasikan penggunaan sistem pemupukan berimbang.

### III.2 MEDIA CETAK



Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Mei 2021 terhadap media cetak, topik-topik pertanian mengemuka sebanyak 372 berita.

Sama seperti halnya pemberitaan di media online, pemberitaan media cetak masih menyangkut mengenai distribusi pupuk bersubsidi. Pupuk menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian, khususnya pangan. Karena itu, pemerintah terus memfasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian setiap tahun. Bahkan guna memberikan jaminan ketersediaan pupuk dengan harga terjangkau, pemerintah menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET). Sayangnya, upaya pemerintah sepertinya belum sepenuhnya sesuai harapan petani.

### III.3 SIMPULAN

- A. Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Mei 2021 terhadap media online, topik-topik pertanian yang paling mengemuka sebanyak 5.340 berita dan opini.
- B. Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Mei 2021 terhadap media cetak, topik-topik pertanian mengemuka sebanyak 372 berita.
- C. Media menyoroti isu Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan, hal ini diawali dengan narasi dari Wapres Ma'ruf Amin yang menyinggung soal ketahanan pangan di tingkat keluarga. Selain itu, terdapat narasi dari Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait upaya mewujudkan ketahanan pangan melalui stabilisasi pasokan dan harga pangan dengan peran dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian.
- D. Sama seperti halnya pemberitaan di media online, pemberitaan media cetak masih menyangkut mengenai distribusi pupuk bersubsidi. Pupuk menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian, khususnya pangan. Karena itu, pemerintah terus memfasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian setiap tahun.



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK**

Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta  
Selatan 12550 Indonesia

[www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)



@kementerianpertanian



kementerian RI



@kementerian



kementerian pertanian RI

